



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN  
BALAI PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN PONTIANAK

# **LAPORAN**

# **AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI**

## **BALAI PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN**

## **PONTIANAK**

# **2023**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkatNya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak Tahun Anggaran 2023 dapat dilaksanakan dan diselesaikan sesuai rencana. LAKIN BPTP Pontianak ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan serta merupakan sarana evaluasi atas capaian kinerja BPTP Pontianak T.A. 2023.

LAKIN BPTP Pontianak T.A. 2023 disusun atas Perjanjian Kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis BPTP Pontianak. Penyusunan LAKIN ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Keberhasilan pada tahun 2023 ini akan dijadikan salah satu tolak ukur untuk peningkatan kinerja di tahun 2024. Prestasi ini tentu atas kerja keras semua pihak yang terlibat, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari bahwa LAKIN ini masih sangat makro, sehingga memerlukan tambahan analisis yang lebih tajam. Walaupun demikian, kami berharap LAKIN ini dapat memberikan perspektif baru dalam mendukung kegiatan Pasca Panen, Pengolahan (Hilirasi), dan Pemasaran Hasil Perkebunan serta mendukung kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan. Kami mengharapkan masukan dan koreksi dari berbagai pihak untuk meningkatkan serta perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga LAKIN ini mampu memberikan gambaran secara lebih detail tentang Akuntabilitas Kinerja BPTP Pontianak T.A.2023 termasuk capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

Kepala Balai,



Faisal, S.P, M.P

NIP.197504082007011001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai penjabaran tugas dan fungsi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak, serta memperhatikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Perlindungan Perkebunan, Renstra Pembangunan Perkebunan dan Renstra Ditjen Perkebunan, maka dirumuskan Visi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak yaitu “Menjadi Instansu yang Profesional dalam Memberikan Pelayanan Teknis Perlindungan Perkebunan Bagi Pelaku Usaha Perkebunan”. BPTP Pontianak mempunyai tujuan sebagai berikut : a. Meningkatkan pengembangan teknologi terapan perlindungan perkebunan ; b. Meningkatkan pengembangan teknologi agens pengendali hayati dan pestisida nabati ; c. Fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) perkebunan serta gangguan usaha perkebunan ; d. Meningkatkan pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan ; e. Meningkatkan pengembangan jaringan laboratorium ; f. Meningkatkan kemampuan ketatausahaan, administrasi dan keuangan.

Sasaran yang ingin dicapai BPTP Pontianak adalah terlaksananya Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar. Penguatan Perlindungan Perkebunan dan mendukung kegiatan Pasca Panen, Pengolahan (Hilirasi), dan Pemasaran Hasil Perkebunan serta mendukung kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan. Pengukuran kinerja BPTP Pontianak, realisasi keuangan sebesar 97,43%. Dengan capaian fisik 100%. Pelaksanaan kegiatan BPTP Pontianak tidak terlepas dari permasalahan, hambatan dan kendala. Untuk mengatasi hal tersebut diupayakan langkah-langkah percepatan agar dapat meminimalisir dampaknya bagi pencapaian target kinerja.

## DAFTAR ISI

|                                                                                     |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR.....                                                                 | ii   |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                                            | iii  |
| DAFTAR ISI.....                                                                     | iv   |
| DAFTAR TABEL .....                                                                  | vi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                  | vii  |
| DAFTAR GRAFIK .....                                                                 | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                               | ix   |
| BAB I. PENDAHULUAN.....                                                             | 1    |
| 1.1    Latar Belakang.....                                                          | 1    |
| 1.2    Organisasi .....                                                             | 2    |
| 1.2.1    Kedudukan dan Organisasi BPTP Pontianak .....                              | 2    |
| 1.2.2    Tugas dan Fungsi.....                                                      | 3    |
| 1.2.3    Struktur Organisasi .....                                                  | 3    |
| BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....                                     | 5    |
| 2.1    Perencanaan .....                                                            | 5    |
| 2.1.1    Visi BPTP Pontianak.....                                                   | 5    |
| 2.1.2    Misi BPTP Pontianak.....                                                   | 5    |
| 2.1.3    Tujuan .....                                                               | 5    |
| 2.1.4    Sasaran.....                                                               | 5    |
| 2.1.5    Arah Kebijakan.....                                                        | 6    |
| 2.1.6    Fokus Kegiatan BPTP Pontianak Tahun 2023 .....                             | 6    |
| 2.1.7    Strategi.....                                                              | 7    |
| 2.2    Rencana Kerja Tahun 2023 .....                                               | 8    |
| 2.2.1    Program Dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan Tahun 2022.....                | 8    |
| 2.2.2    Tujuan Program Dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan Tahun 2023 .....        | 9    |
| 2.3    Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023 .....                                 | 10   |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....                                                 | 12   |
| 3.1    Pengukuran Kinerja .....                                                     | 12   |
| 3.1.1    Jumlah Layanan Rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak .... | 14   |
| 3.1.2    Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTP Pontianak.....   | 15   |
| 3.2    Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....                             | 16   |
| 3.2.1    Pengukuran Kinerja Capaian Kegiatan .....                                  | 18   |

|                      |                                                                                                    |    |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.2.2                | Pengukuran Kinerja Capaian Output Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar ..... | 21 |
| 3.2.3                | Pengukuran Kinerja Capaian Output Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan.....                  | 22 |
| 3.2.4                | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan (1780).<br>24                     |    |
| 3.3                  | Capaian Kinerja Lainnya.....                                                                       | 27 |
| 3.3.1                | Strategi.....                                                                                      | 27 |
| 3.3.2                | Rincian Output.....                                                                                | 29 |
| 3.3.3                | Deskripsi Kegiatan.....                                                                            | 29 |
|                      | .....                                                                                              | 34 |
| 3.4                  | Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2023 dengan Realisasi Anggaran Beberapa Tahun Terakhir ..... | 42 |
| 3.5                  | Permasalahan, Upaya Penyelesaian dan Rencana Aksi .....                                            | 42 |
| 3.5.1                | Permasalahan .....                                                                                 | 42 |
| 3.5.2                | Upaya Tindak Lanjut .....                                                                          | 42 |
| 3.5.3                | Rencana Aksi Tahun 2024 .....                                                                      | 43 |
| BAB IV PENUTUP ..... |                                                                                                    | 44 |
| LAMPIRAN.....        |                                                                                                    | 45 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2023 .....                                       | 11 |
| Tabel 2 Perbandingan Realisasi Terhadap Target Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2023 .... | 12 |
| Tabel 3 Data Surat Rekomendasi Pengendalian OPT Tahun 2023 .....                                 | 13 |
| Tabel 4 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan BPTP Pontianak Tahun 2023 .....                  | 13 |
| Tabel 5 Nilai Interval IKM.....                                                                  | 13 |
| Tabel 6 Capaian Jumlah Layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak .....      | 14 |
| Tabel 7 Rekomendasi Tahun 2023 .....                                                             | 14 |
| Tabel 8 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Publik BPTP Pontianak Tahun 2023 ....    | 15 |
| Tabel 9 Nilai IKM BPTP Pontianak Tahun 2023.....                                                 | 15 |
| Tabel 10 Nilai Persepsi IKM dan Mutu Pelayanan.....                                              | 16 |
| Tabel 11 Realisasi Anggaran Kegiatan BPTP Pontianak T.A 2023.....                                | 19 |
| Tabel 12 Kegiatan BPTP Pontianak Berdasar Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....                    | 20 |
| Tabel 13 Daftar kegiatan Pengendalian Perlindungan Perkebunan Tahun 2023.....                    | 24 |
| Tabel 14 Rincian Output Kegiatan PPHT Tahun 2023 .....                                           | 29 |
| Tabel 15 Rincian Output Kegiatan Mobile Klinik .....                                             | 41 |
| Tabel 16 Capaian Kinerja BPTP Pontianak dibandingkan beberapa tahun terakhir .....               | 42 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Struktur Organisasi BPTP Pontianak .....                                      | 4  |
| Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi PPHT TA 2023 .....                           | 29 |
| Gambar 3 Sambutan Kepala Balai Kegiatan Sosialisasi PPHT TA 2023 .....                 | 30 |
| Gambar 4 KT Tani Makmur dan KT Usaha Mandiri kegiatan sosialisasi PPHT TA. 2023 ....   | 30 |
| Gambar 5 Bantuan alat Pengojok Metabolit Sekunder .....                                | 32 |
| Gambar 6 Bantuan 1 set kompor gas .....                                                | 32 |
| Gambar 7 Penyampaian Materi oleh Pemandu di KT Tani Makmur .....                       | 33 |
| Gambar 8 Penyampaian materi oleh pemandu KT Usaha Mandiri .....                        | 34 |
| Gambar 9 Peserta melakukan pengamatan AAES di kebun bersama pemandu .....              | 34 |
| Gambar 10 Peserta mempresentasikan hasil pengamatan AAES di depan peserta lainnya .... | 34 |
| Gambar 11 Penjelasan Praktik Pengukusan Beras media perbanyak Trichoderma .....        | 35 |
| Gambar 12 Penjelasan pembuatan suspensi Trichoderma .....                              | 35 |
| Gambar 13 Menyemprotkan suspensi Trichoderma ke media beras .....                      | 36 |
| Gambar 14 Trichoderma tumbuh merata pada media beras .....                             | 36 |
| Gambar 15 Praktik pembuatan metabolit sekunder .....                                   | 36 |
| Gambar 16 Jirigen yang berisi sebagai media pembuatan metabolit sekunder .....         | 37 |
| Gambar 17 Pengukusan jagung sebagai media perbanyak .....                              | 37 |
| Gambar 18 Petani praktik perbanyak di media jagung pecah .....                         | 38 |
| Gambar 19 Penjelasan materi dan praktik perbanyak .....                                | 38 |
| Gambar 20 Praktik aplikasi Trichoderma di lapangan .....                               | 39 |
| Gambar 21 Praktik pencampuran Beauveria bassiana dengan air di lapangan .....          | 40 |
| Gambar 22 Praktik aplikasi Beauveria bassiana dengan Knapsack Sprayer .....            | 40 |
| Gambar 23 Praktik pengendalian mekanis di lapangan .....                               | 41 |
| Gambar 24 Serah terima Simonik (Mobil Klinik) .....                                    | 41 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1 Realisasi Anggaran BPTP Pontianak T.A 2023 per Output Kegiatan.....                            | 16 |
| Grafik 2 Realisasi anggaran BPTP Pontianak perbulan sampai dengan Desember 2023 .....                   | 17 |
| Grafik 3 Capaian Penyerapan Anggaran, Capaian Keluaran Kegiatan dan Efisiensi BPTP Pontianak            | 17 |
| Grafik 4 Realisasi Anggaran per kegiatan BPTP Pontianak TA 2023.....                                    | 19 |
| Grafik 5 Capaian Realisasi Volume Kegiatan BPTP Pontianak Tahun 2023 .....                              | 21 |
| Grafik 6 Realisasi anggaran kegiatan Pengembangan Kawasan tanaman tahunan dan penyegar tahun 2023 ..... | 22 |
| Grafik 7 Realisasi Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan .....                            | 23 |
| Grafik 8 Perbandingan Capaian Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal.....                          | 25 |
| Grafik 9 Perbandingan Capaian Kinerja Layanan Manajemen SDM Internal Tahun 2023 .....                   | 26 |
| Grafik 10 Capaian Kinerja Layanan Manajemen Kinerja Internal Tahun 2023 BPTP Pontianak .....            | 27 |
| Grafik 11 Siklus Pendidikan Orang Dewasa.....                                                           | 31 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Realisasi Anggaran BPTP Pontianak Tahun Anggaran 2023 ..... | 45 |
| Lampiran 2 Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak TA 2023 .....             | 51 |
| Lampiran 3 Data Layanan Penyediaan Data dan Informasi OPT .....        | 53 |

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah jo. Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Lakin atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LAKIN terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LAKIN intern (laporan triwulanan) dan LAKIN tahunan. LAKIN intern disampaikan bersama dengan laporan keuangan triwulanan dan LAKIN tahunan disampaikan bersama dengan laporan keuangan tahunan.

Dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Kinerja menjadi kewajiban bagi semua instansi pemerintah, maka Laporan Kinerja menjadi kewajiban bagi semua instansi pemerintah, termasuk BPTP Pontianak dalam mempertanggungjawabkan anggaran dan kegiatan yang telah dikelola selama satu tahun anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Selain itu, LAKIN juga sebagai Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian

Kinerja (PK). Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian dan dalam Penyusunannya mengacu pada Keputusan Kepala LAN No : 239/IA/6/8/2003, tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men-PAN & RB) Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu atas Laporan Kinerja.

LAKIN merupakan satu kesatuan laporan yang menyeluruh yang dimulai dengan Perencanaan Strategis. Perencanaan Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategi instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Penyusunan LAKIN Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok, visi, dan misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2023, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Pontianak pada tahun berikutnya. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPTP Pontianak dalam satu tahun anggaran kepada Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

## **1.2 Organisasi**

### **1.2.1 Kedudukan dan Organisasi BPTP Pontianak**

Balai proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan, yang melaksanakan fungsi pelayanan teknis di bidang proteksi tanaman perkebunan. BPTP Pontianak memiliki perangkat pendukung yang memadai. Kegiatan operasional bidang proteksi baik di laboratorium maupun di lapangan dilaksanakan oleh tenaga teknis yang handal di bidangnya. Kegiatan BPTP Pontianak berisinggungan langsung dengan petani perkebunan melalui petugas ujung tombak yang ada di lapangan yaitu

Unit Pembinaan Perlindungan Tanaman (UPPT), tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Dasar organisasi BPTP Pontianak adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak memiliki Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Tim Kerja Layanan Teknik, Tim Kerja Data dan Informasi dan Tim Kerja Layanan Laboratorium.

### **1.2.2 Tugas dan Fungsi**

BPTP Pontianak memiliki Tugas Pokok : Melaksanakan Analisis Teknis dan Pengembangan Proteksi Tanaman Perkebunan dan melaksanakan fungsi sebagai :

1. Pelaksanaan identifikasi Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) perkebunan;
2. Pelaksanaan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT serta faktor yang mempengaruhinya;
3. Pelaksanaan analisis dan gangguan usaha perkebunan dan dampak anomali iklim serta faktor yang mempengaruhinya;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi, penilaian kualitas, pelepasan dan evaluasi agens hayati OPT perkebunan;
5. Pelaksanaan pengembangan metode pengamatan, model peramalan, taksasi kehilangan hasil, dan teknis pengendalian OPT perkebunan;
6. Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami OPT perkebunan;
7. Pelaksanaan pengembangan teknologi proteksi perkebunan yang berorientasi pada implementasi pengendalian hama terpadu;
8. Pelaksanaan pelayanan teknik kegiatan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan;
9. Pengelolaan data dan informasi kegiatan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan;
10. Pelaksanaan pengembangan jaringan dan Kerjasama laboratorium;
11. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga BPTP Pontianak.

### **1.2.3 Struktur Organisasi**

BPTP Pontianak dipimpin oleh Kepala Balai yang membawahi Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri atas : Kelompok Tim Kerja Layanan Teknik, Kelompok Tim Kerja Data dan Informasi, dan Kelompok Tim Kerja Layanan Laboratorium.



Gambar 1 Struktur Organisasi BPTP Pontianak

## **BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

### **2.1 Perencanaan**

#### **2.1.1 Visi BPTP Pontianak**

Dalam rangka mewujudkan visi Direktorat Perlindungan Perkebunan, BPTP Pontianak pada tahun anggaran 2022 menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan dukungan penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan. Kegiatan tersebut sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi BPTP Pontianak. Memperhatikan perubahan lingkungan strategis domestik maupun internasional, Renstra Pembangunan Perkebunan dan Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan, maka dirumuskan Visi BPTP Pontianak yaitu : *“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesai Maju yang berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gorong Royong”*.

#### **2.1.2 Misi BPTP Pontianak**

Untuk mencapai Visi tersebut di atas, maka misi BPTP Pontianak adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Ketahanan Pangan;
- b. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian;
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

#### **2.1.3 Tujuan**

- a. Meningkatkan pengembangan teknologi terapan perlindungan perkebunan;
- b. Meningkatkan pengembangan teknologi agens pengendali hayati dan pestisida nabati;
- c. Meningkatkan fasilitas pengamatan dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) perkebunan serta gangguan usaha perkebunan;
- d. Meningkatkan pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan;
- e. Meningkatkan pengembangan jaringan laboratorium;
- f. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM perlindungan perkebunan;
- g. Meningkatkan kemampuan pengelolaan ketatausahaan, administrasi dan keuangan.

#### **2.1.4 Sasaran**

Berdasarkan tujuan diatas, BPTP menetapkan sasaran kegiatan yang akan dicapai pada periode 2023 sebagai berikut :

- a. Sarana pengembangan Kawasan kopi, kakao, dan kelapa
- b. Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan
- c. Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan

- d. Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan
- e. Layanan BMN
- f. Layanan Umum
- g. Layanan Perkantoran
- h. Layanan Manajemen SDM
- i. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
- j. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
- k. Layanan Manajemen Keuangan

### **2.1.5 Arah Kebijakan**

BPTP Pontianak menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

- a. Perlindungan tanaman perkebunan dilaksanakan melalui sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT)
- b. Pelaksanaan PHT merupakan tanggung jawab Masyarakat dan Pemerintah.
  - Masyarakat melakukan pengendalian di kebunnya
  - Pemerintah berkewajiban memberdayakan Masyarakat dan memberikan bantuan terbatas dalam penanggulangan “eksplosi”.
- c. Perlindungan tanaman perkebunan dilaksanakan pada masa pra tanam, masa pertumbuhan dan masa panen.
- d. Perlindungan tanaman perkebunan dilaksanakan melalui tindakan :
  - Pencegahan masuk dan tersebarnya OPT dari satu area ke area lain
  - Pengendalian OPT
  - Eradikasi OPT

### **2.1.6 Fokus Kegiatan BPTP Pontianak Tahun 2023**

- 1. Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar :
  - Sarana Pengembangan Kawasan (930 Ha)
- 2. Penguatan Perlindungan Perkebunan :
  - Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (3 Rekomendasi)
  - Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup (3 Unit)
  - Sarana Pengembangan Kawasan (50 Ha)
- 3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan :
  - Layanan Dukungan Manajemen Internal (3 Layanan)
  - Layanan Manajemen SDM Internal (68 Orang)
  - Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)

### 2.1.7 Strategi

Untuk mencapai sasaran dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan serta mengimplementasi kebijakan Pembangunan perkebunan selama periode 2020 – 2024, strategi BPTP Pontianak tahun 2020 – 2024 ditetapkan sebagai berikut :

1. Strategi untuk mencapai sasaran 1 : Meningkatnya pengembangan teknologi perlindungan perkebunan, yaitu :
  - a. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah, kualitas, dan capaian hasil perakitan teknologi perlindungan tanaman yang spesifik lokasi sesuai kebutuhan petani/pekebun.
  - b. Meningkatkan sinergi dan sinkronisasi antara kegiatan uji perakitan teknologi dan diseminasi.
  - c. Meningkatkan ketersediaan data dan hasil-hasil pengujian yang dapat diakses oleh pengguna/petani.
  - d. Meningkatkan Kerjasama dengan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP), Balai Penelitian Perkebunan, Pusat Penelitian Perkebunan dan Perguruan Tinggi dalam pengembangan uji coba perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan.
2. Strategi untuk mencapai sasaran 2 : Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati, yaitu :
  - a. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah dan kualitas pengembangan teknologi eksplorasi musuh alami dan pestisida nabati
  - b. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah dan kualitas pengembangan teknologi perbanyakan, formulasi dan aplikasi agensia hayati dan pestisida nabati
  - c. Meningkatkan kerjasama dengan BBP2TP, Balit, Puslit dan Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan teknologi pengendalian hayati.
3. Strategi untuk mencapai sasaran 3: Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta gangguan usaha perkebunan (GUP), yaitu:
  - a. Meningkatkan fokus, prioritas dan kualitas metode pengamatan, monitoring, surveilans dan peramalan OPT.
  - b. Meningkatkan fokus, prioritas dan kualitas metode monitoring dan penanganan GUP.
  - c. Meningkatkan akurasi dan ketersediaan data OPT dan GUP yang dapat diakses oleh pengguna.



4. Strategi untuk mencapai sasaran 4: Meningkatnya pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan, yaitu :
  - a. Meningkatkan pengembangan teknologi informasi perlindungan perkebunan
  - b. Meningkatkan pengembangan dan penyebaran media informasi perlindungan perkebunan.
  - c. Meningkatkan ketersediaan jumlah dan kualitas bahan/media informasi yang dapat diakses oleh pengguna
5. Strategi untuk mencapai sasaran 5: Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium, yaitu :
  - a. Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium;
  - b. Meningkatkan penerapan sistem mutu dan manajemen laboratorium;
  - c. Menambah ruang lingkup akreditasi laboratorium;
  - d. Meningkatkan kerjasama jaringan laboratorium dengan BBP2TP Ditjenbun.
6. Strategi untuk mencapai sasaran 6: Meningkatnya kemampuan SDM perlindungan perkebunan, yaitu :
  - a. Meningkatkan jenjang pendidikan formal (S1, S2, dan S3) bagi petugas BPTP;
  - b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan petugas melalui pelatihan/seminar/symposium/workshop/studi banding dan magang;
  - c. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pusat, regional dan daerah melalui pertemuan teknis, pertemuan koordinasi atau pertemuan konsultasi dan pembinaan teknis regional.

## **2.2 Rencana Kerja Tahun 2023**

### **2.2.1 Program Dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan Tahun 2022**

Dalam rangka mendukung arah kebijakan Pembangunan Nasional Tahun 2020–2024 dan Kebijakan Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, maka Direktorat Jenderal Perkebunan menetapkan arah kebijakan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 sebagai dasar pelaksanaan strategi, program dan kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan. Arah kebijakan pembangunan perkebunan selama 5 tahun ditetapkan menjadi Arah Kebijakan Umum dan Arah Kebijakan Khusus. Arah kebijakan umum ditetapkan dalam rangka mendukung program

Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 yaitu *Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri*.

Kegiatan yang ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan program adalah

**(1) Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar**

Sasaran kegiatan TA 2023 adalah terlaksananya bantuan pengembangan kawasan tanaman tahunan dan penyegar kepada masyarakat dengan output 15 kegiatan berupa Sarana Pengembangan Kawasan sebanyak 930 Unit

**(2) Penguatan Perlindungan Perkebunan**

Sasaran kedua, yang pertama adalah terkendalinya OPT dan tertanganinya gangguan usaha dan Dampak Perubahan Iklim terhadap luas tanaman perkebunan dengan indikator kinerja kegiatan berupa rasio luas serangan OPT yang dapat dikendalikan dibanding luas lahan terserang OPT yang dilaporkan. Output kegiatannya adalah Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan, Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan, dan Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan.

**(3) Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Perkebunan**

Sasaran kegiatan ketiga adalah terlaksananya Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Perkebunan dengan output kegiatan berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Manajemen SDM Internal, dan Layanan Manajemen Kinerja Internal

**2.2.2 Tujuan Program Dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan Tahun 2023**

Kegiatan yang menjadi tanggung jawab BPTP Pontianak dalam rangka pencapaian program perkebunan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah *Mendukung kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar, mendukung Penguatan Perlindungan Perkebunan, mendukung kegiatan Pasca Panen, Pengolahan (Hilirasi), dan Pemasaran Hasil Perkebunan serta mendukung kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan.*

**Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar** dilaksanakan melalui:

- a) Sarana Pengembangan Kawasan Kopi
- b) Sarana Pengembangan Kawasan Kakao
- c) Sarana Pengembangan Kawasan Kelapa

**Penguatan Perlindungan Perkebunan** Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Tahun 2022 dilaksanakan melalui :

- a) Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan
- b) Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan
- c) Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Perkebunan

**Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan** dilaksanakan melalui:

- a) Layanan Dukungan Manajemen (3 Layanan)
- b) Layanan Manajemen SDM Internal (68 Orang)
- c) Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 Dokumen)

### **2.3 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi. BPTP Pontianak telah membuat Perjanjian Kinerja tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2023.

Mengacu pada renstra 2020 – 2024, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan 12 Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar, Penguatan Perlindungan Perkebunan dan mendukung kegiatan Pasca Panen, Pengolahan (Hilirasi), dan Pemasaran Hasil Perkebunan serta mendukung kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan, BPTP Pontianak pada tahun 2023 telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja dengan 2 (dua) sasaran kegiatan dan 2 (dua) indikator kinerja.

| No | Sasaran                                                                       | Kode | Indikator Kinerja                                                     | Target                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1  | Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan                  | 1-1  | Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak | 3.00 Layanan            |
| 2  | Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang Efektif dan Efisien | 2-1  | Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan BPTP Pontianak          | 3.00 Skala Likert (1-4) |

*Tabel 1 Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2023*

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran yaitu setelah berakhirnya semua kegiatan untuk mengetahui pencapaian sasaran kegiatan berdasarkan indikator kinerja kegiatan atau target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja (PK).

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan berdasarkan capaian indikator kinerja kegiatan, maka sesuai kesepakatan di lingkup Kementerian Pertanian ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu :

- 1) Sangat Berhasil (capaian > 100%)
- 2) Berhasil (80% - 100%)
- 3) Cukup berhasil (60% - <80%)
- 4) Kurang berhasil (<60%)

Capaian kinerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak untuk setiap pernyataan kinerja. Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang di dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

| No | Sasaran                                                                       | Indikator Kinerja                                                     | Target                  | Realisasi               | % Capaian |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------|
| 1  | Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan                  | Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak | 3.00 Layanan            | 3.00 Layanan            | 100       |
| 2  | Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang Efektif dan Efisien | Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan BPTP Pontianak          | 3.00 Skala Likert (1-4) | 3.81 Skala Likert (1-4) | 127       |

Tabel 2 Perbandingan Realisasi Terhadap Target Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2023

- a. Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak terdiri dari: Rekomendasi pengendalian OPT, Rekomendasi pengendalian APH dan teknis pengendalian (*terlampir*)

| No | No.Surat                   | Tujuan                                    | Perihal                                                                                 |
|----|----------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 368/KB.210/E5.6/02/2023    | Bpk Yasirin                               | Diagnosis Penyakit Tanaman Karet dan Rekomendasi Pengendalian                           |
| 2  | 593/KB.210/E5.6/03/2023    | Kabul.S                                   | Rekomendasi Pengendalian Kutu Hitam Pada Tanaman Kopi                                   |
| 3  | 831/KB.210/E5.6/04/2023    | Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Tengah | Rekomendasi Pengendalian OPT Kelapa di Areal Food Estate, Pulang Pisau                  |
| 4  | 1264/TU.040/E5.6/07/2023   | Erlan                                     | Rekomendasi Pengendalian OPT Kelapa di Sui Kakap                                        |
| 5  | 1396/KB.210/E5.6/07/2023   | PT. Agronusa Investama                    | Permohonan Rekomendasi Terkait Serangan Ganoderma pada Kelapa Sawit                     |
| 6  | 1889/KB.210/E5.6/10/2023   | Bapak Musliadi                            | Rekomendasi Pengendalian OPT <i>Hypothenemus hampei</i> pada Tanaman Kopi di Sui. Kakap |
| 7  | 1890/KB.210/E5.6/10/2023   | Bapak H. Jurianto                         | Rekomendasi Pengendalian OPT Kumbang Kelapa <i>Oryctes rhinoceros</i> di Kab.Sambas     |
| 8  | B-2006/KB.210/E5.6/11/2023 | Kurniawati, SP                            | Rekomendasi Pengendalian OPT Tanaman Kelapa dalam dan Tanaman Kelapa Sawit              |
| 9  | B-2007/KB.210/E5.6/11/2023 | Bapak Rafik                               | Rekomendasi Pengendalian OPT Kelapa Sawit                                               |
| 10 | B-2509/KB.210/E5.6/12/2023 | Bapak Pardi                               | Rekomendasi Pengendalian OPT Kelapa                                                     |

Tabel 3 Data Surat Rekomendasi Pengendalian OPT Tahun 2023

- b. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan BPTP Pontianak yaitu dengan metode kuisioner dengan beberapa pertanyaan, dari 4295 responden dengan berbagai jenis kelamin, usia dan jenjang Pendidikan. (rekapitulasi terlampir).

#### NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT BPTP PONTIANAK TAHUN 2023

| Sumber Data                   | Semester | U1                       | U2  | U3  | U4  | U5  | U6  | U7  | U8  | U9  | Total | Jumlah Responden |
|-------------------------------|----------|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------------------|
| BPTP PONTIANAK                | I        | 113                      | 112 | 113 | 114 | 117 | 117 | 117 | 113 | 114 | 1030  | 30               |
|                               | II       | 364                      | 348 | 346 | 367 | 361 | 372 | 370 | 374 | 363 | 3265  | 95               |
|                               |          | Jumlah Total Keseluruhan |     |     |     |     |     |     |     |     | 4295  | 125              |
| Nilai IKM dengan Skala Likert |          |                          |     |     |     |     |     |     |     |     |       | 3,81777778       |
| Nilai IKM Konversi            |          |                          |     |     |     |     |     |     |     |     |       | 95,44444444      |
| Predikat Unit Kerja           |          |                          |     |     |     |     |     |     |     |     |       | Sangat Baik      |

Tabel 4 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan BPTP Pontianak Tahun 2023

| Nilai Persepsi | Nilai Interval (NI) | Nilai Interval Konversi (NIK) | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit Pelayanan |
|----------------|---------------------|-------------------------------|----------------|------------------------|
| 1              | 1,00 - 2,5996       | 25,00 - 64,99                 | D              | Tidak Baik             |
| 2              | 2,6 - 3,064         | 65,00 - 76,60                 | C              | Kurang Baik            |
| 3              | 3,0644 - 3,532      | 76,61 - 88,30                 | B              | Baik                   |
| 4              | 3,5324 - 4,00       | 88,31 - 100,00                | A              | Sangat Baik            |

Tabel 5 Nilai Interval IKM

### 3.1.1 Jumlah Layanan Rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak

| No | Sasaran                                                      | Indikator Kinerja                                                     | Target       | Realisasi    | % Capaian |
|----|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-----------|
| 1  | Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan | Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak | 3.00 Layanan | 3.00 Layanan | 100       |

Tabel 6 Capaian Jumlah Layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak

Dalam mendukung sasaran kegiatan dengan meningkatkan kualitas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan, pada tahun 2023 Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak memiliki 3 layanan rekomendasi data dan informasi proteksi Jumlah ini sesuai dengan target yang tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2023. Adapun layanan rekomendasi data dan informasi proteksi yang dihasilkan secara garis besar meliputi :

- Rekomendasi atas pengendalian OPT pada tanaman perkebunan.
- Rekomendasi APH sebagai pengendalian gangguan pada tanaman perkebunan.
- Rekomendasi teknis metode dan peralatan pengendalian gangguan pada tanaman perkebunan.

| No | No.Surat                   | Tujuan                                    | Perihal                                                                                 |
|----|----------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 368/KB.210/E5.6/02/2023    | Bpk Yasirin                               | Diagnosis Penyakit Tanaman Karet dan Rekomendasi Pengendalian                           |
| 2  | 593/KB.210/E5.6/03/2023    | Kabul.S                                   | Rekomendasi Pengendalian Kutu Hitam Pada Tanaman Kopi                                   |
| 3  | 831/KB.210/E5.6/04/2023    | Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Tengah | Rekomendasi Pengendalian OPT Kelapa di Areal Food Estate, Pulang Pisau                  |
| 4  | 1264/TU.040/E5.6/07/2023   | Erlan                                     | Rekomendasi Pengendalian OPT Kelapa di Sui Kakap                                        |
| 5  | 1396/KB.210/E5.6/07/2023   | PT. Agronusa Investama                    | Permohonan Rekomendasi Terkait Serangan Ganoderma pada Kelapa Sawit                     |
| 6  | 1889/KB.210/E5.6/10/2023   | Bapak Musliadi                            | Rekomendasi Pengendalian OPT <i>Hypothenemus hampei</i> pada Tanaman Kopi di Sui. Kakap |
| 7  | 1890/KB.210/E5.6/10/2023   | Bapak H. Jurianto                         | Rekomendasi Pengendalian OPT Kumbang Kelapa <i>Oryctes rhinoceros</i> di Kab.Sambas     |
| 8  | B-2006/KB.210/E5.6/11/2023 | Kurniawati, SP                            | Rekomendasi Pengendalian OPT Tanaman Kelapa dalam dan Tanaman Kelapa Sawit              |
| 9  | B-2007/KB.210/E5.6/11/2023 | Bapak Rafik                               | Rekomendasi Pengendalian OPT Kelapa Sawit                                               |

Tabel 7 Rekomendasi Tahun 2023

### 3.1.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTP Pontianak

| No | Sasaran                                                                       | Indikator Kinerja                                            | Target                     | Realisasi                  | % Capaian |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------|
| 1  | Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang Efektif dan Efisien | Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan BPTP Pontianak | 3.00<br>Skala Likert (1-4) | 3.50<br>Skala Likert (1-4) | 127       |

Tabel 8 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Publik BPTP Pontianak Tahun 2023

Balai Proteksi Tanaman (BPTP) Pontianak merupakan salah satu UPT Direktorat Jenderal Perkebunan yang ada di daerah. Dalam rangka pelayanan terhadap pelanggan khususnya Petani Pekebun, Pengusaha Perkebunan, Mahasiswa dan Pemerhati Perlindungan Tanaman Perkebunan, telah dibentuk satu unit Klinik Tanaman. Adanya klinik ini menjamin penyediaan pelayanan publik bagi masyarakat sesuai azas pemerintahan yang baik (*good governance*). Selama tahun 2023, BPTP Pontianak melakukan kegiatan pelayanan publik meliputi:

- Pelayanan Klinik Tanaman Perkebunan (*on the spot*, mobil klinik BPTP Pontianak);
- Melakukan sosialisasi Klinik Tanaman Perkebunan;
- Penyediaan Agens Hayati Spesifik Kalimantan Barat
- Respon cepat terhadap laporan serangan OPT perkebunan dari petani dengan cara *groundcheck* dan memberikan rekomendasi pengendalian dengan memfasilitasi tenaga teknis, sarana, dan alat pengendalian.

Dalam setiap pelayanan, para pelanggan akan memperoleh form umpan balik sebagai bahan survey kepuasan pelanggan. Data Survey Kepuasan Pelanggan juga akan dikirimkan melalui [website shorturl.at/KQSV9](https://shorturl.at/KQSV9).

| Sumber Data                   | Semester | U1                       | U2  | U3  | U4  | U5  | U6  | U7  | U8  | U9  | Total | Jumlah Responden |
|-------------------------------|----------|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------------------|
| BPTP PONTIANAK                | I        | 113                      | 112 | 113 | 114 | 117 | 117 | 117 | 113 | 114 | 1030  | 30               |
|                               | II       | 364                      | 348 | 346 | 367 | 361 | 372 | 370 | 374 | 363 | 3265  | 95               |
|                               |          | Jumlah Total Keseluruhan |     |     |     |     |     |     |     |     | 4295  | 125              |
| Nilai IKM dengan Skala Likert |          |                          |     |     |     |     |     |     |     |     |       | 3,817777778      |
| Nilai IKM Konversi            |          |                          |     |     |     |     |     |     |     |     |       | 95,44444444      |
| Predikat Unit Kerja           |          |                          |     |     |     |     |     |     |     |     |       | Sangat Baik      |

Tabel 9 Nilai IKM BPTP Pontianak Tahun 2023



| Nilai Persepsi | Nilai Interval Konversi IKM | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit |
|----------------|-----------------------------|----------------|--------------|
| 1,00-2,5996    | 25,00-64,99                 | D              | Tidak Baik   |
| 2,6-3,064      | 65,00-76,60                 | C              | Kurang Baik  |
| 3,0644-3,532   | 76,61-88,30                 | B              | Baik         |
| 3,5324-4,00    | 88,31-100,00                | A              | Sangat Baik  |

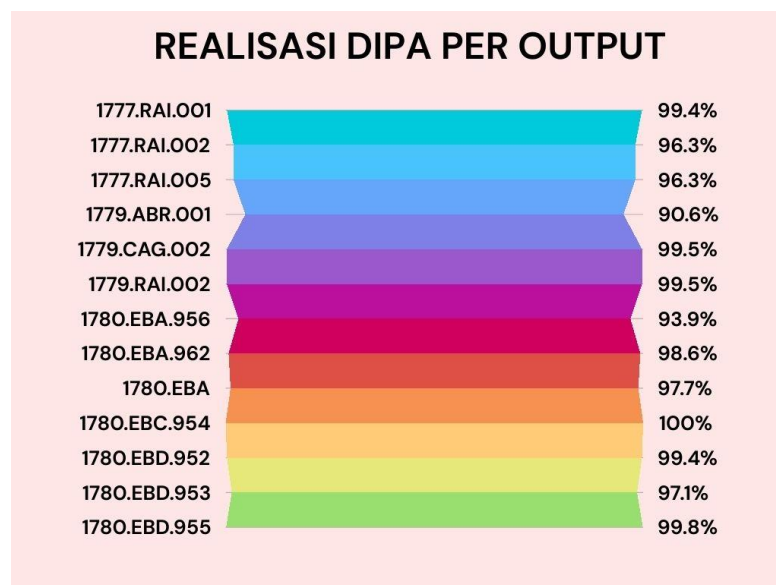
Tabel 10 Nilai Persepsi IKM dan Mutu Pelayanan

Bila dilihat dari nilai persepsi IKM BPTP Pontianak, selama tahun 2023, mutu pelayanan BPTP Pontianak termasuk dalam kategori A.

### 3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Program Tahun 2023 adalah **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**. Pada Tahun 2023, BPTP Pontianak mendapat alokasi anggaran awal sebesar Rp 26.599.063.000 (Dua Puluh Enam Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Berkenaan dengan adanya revisi anggaran, sehingga Pagu DIPA BPTP Pontianak menjadi sebesar Rp 16.098.710.000 (Enam Belas Milyar Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Sepuluh Ribu Rupiah).



Grafik 1 Realisasi Anggaran BPTP Pontianak T.A 2023 per Output Kegiatan



Grafik 2 Realisasi anggaran BPTP Pontianak perbulan sampai dengan Desember 2023

Sampai dengan akhir tahun 2023, total serapan anggaran BPTP Pontianak mencapai 97,31% dari total anggaran , dengan capaian keluaran kegiatan mencapai 100% dan efisiensi masih pada ambang batas -20 s.d 20.

Nilai kinerja adalah 82,00 dengan kategori baik, dengan pelaksanaan anggaran belanja BPTP Pontianak dalam kategori efisien.

Secara keseluruhan, terdapat sisa anggaran pada belanja gaji pegawai, perjalanan dinas dan SILPA belanja barang kegiatan pengembangan Kawasan tanaman tahunan dan penyegar. Sisa belanja pegawai (belanja gaji) disebabkan karena pada tahun 2023 terdapat 2 (dua) orang pegawai BPTP Pontianak yang memasuki masa pensiun.



Grafik 3 Capaian Penyerapan Anggaran, Capaian Keluaran Kegiatan dan Efisiensi BPTP Pontianak

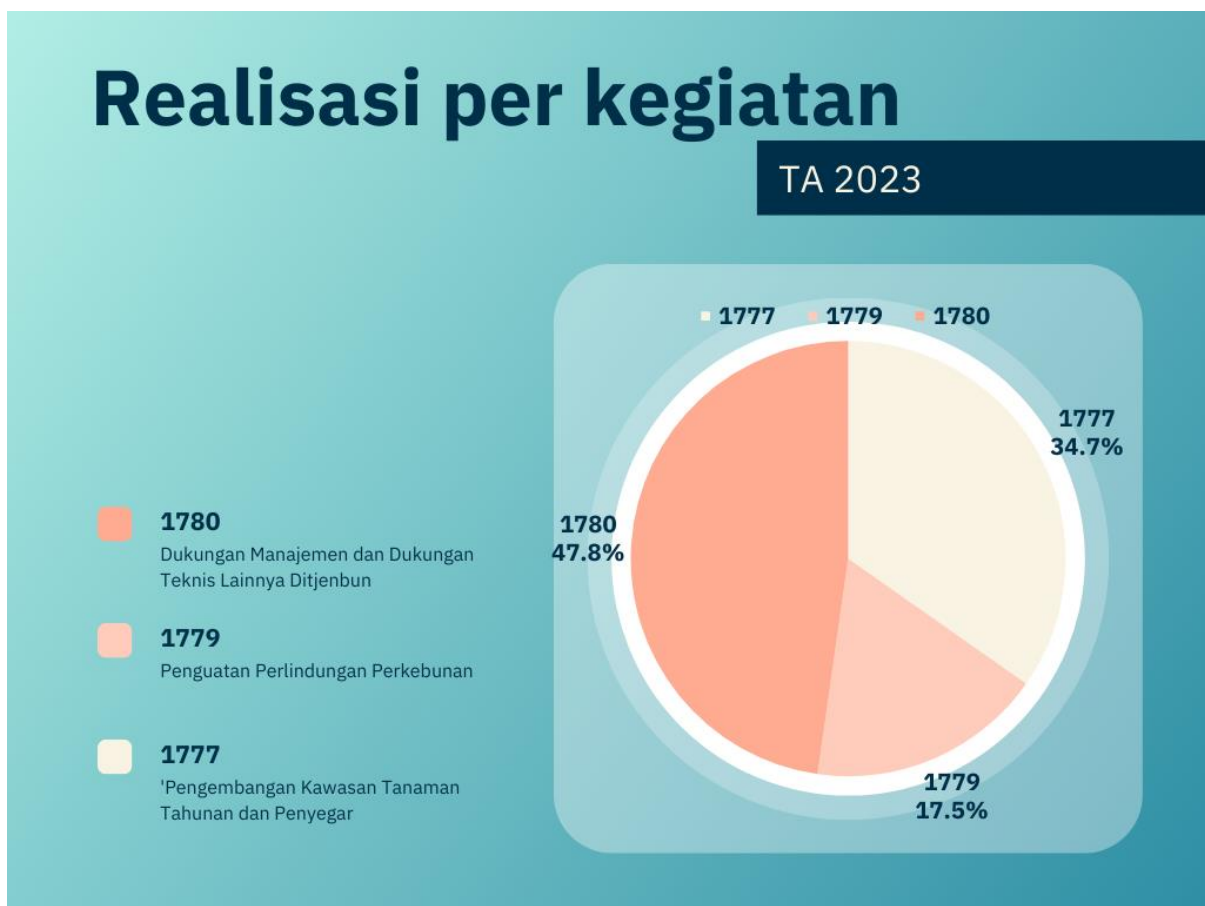
### 3.2.1 Pengukuran Kinerja Capaian Kegiatan

Capaian anggaran per kegiatan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak Tahun Anggaran 2023 seperti terlihat pada tabel berikut.

| Kegiatan                                                              | Output                                                         | Pagu (Rp)       | Total Realisasi (Rp) | Persen Realisasi (%) |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|----------------------|
| 1777.Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar                | 1777.RAI.001.Kawasan Kopi                                      | Rp768.500.000   | Rp762.820.500        | 99,26%               |
| 1777.Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar                | 1777.RAI.002.Kawasan Kakao                                     | Rp596.500.000   | Rp573.229.700        | 96,10%               |
| 1777.Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar                | 1777.RAI.005.Kawasan Kelapa                                    | Rp4.276.719.000 | Rp4.111.724.000      | 96,14%               |
| 1779.Penguatan Perlindungan Perkebunan                                | 1779.ABR.001.Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan | Rp411.168.000   | Rp371.912.943        | 90,45%               |
| 1779.Penguatan Perlindungan Perkebunan                                | 1779.CAG.002.Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan             | Rp1.651.283.000 | Rp1.639.865.857      | 99,31%               |
| 1779.Penguatan Perlindungan Perkebunan                                | 1779.RAI.002.Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan     | Rp741.498.000   | Rp736.444.900        | 99,32%               |
| 1780.Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 1780.EBA.956.Layanan BMN                                       | Rp177.700.000   | Rp166.566.600        | 93,73%               |
| 1780.Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 1780.EBA.962.Layanan Umum                                      | Rp926.879.000   | Rp912.596.847        | 98,46%               |
| 1780.Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 1780.EBA.994.Layanan Perkantoran                               | Rp5.314.314.000 | Rp5.182.672.476      | 97,52%               |
| 1780.Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 1780.EBC.954.Layanan Manajemen SDM                             | Rp537.400.000   | Rp536.533.630        | 99,84%               |
| 1780.Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 1780.EBD.952.Layanan Perencanaan dan Penganggaran              | Rp527.077.000   | Rp523.133.737        | 99,25%               |

| Kegiatan                                                              | Output                                       | Pagu (Rp)               | Total Realisasi (Rp)    | Persen Realisasi (%) |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| 1780.Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 1780.EBD.953.Layanan Pemantauan dan Evaluasi | Rp66.400.000            | Rp64.361.200            | 96,93%               |
| 1780.Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 1780.EBD.955.Layanan Manajemen Keuangan      | Rp103.272.000           | Rp102.918.835           | 99,66%               |
|                                                                       |                                              | <b>Rp16.098.710.000</b> | <b>Rp15.684.781.225</b> | <b>97,43%</b>        |

Tabel 11 Realisasi Anggaran Kegiatan BPTP Pontianak T.A 2023



Grafik 4 Realisasi Anggaran per kegiatan BPTP Pontianak TA 2023

Pada Tahun 2023, realisasi anggaran mencapai Rp 15.684.781.225 (Lima Belas Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Dua Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) dari total anggaran sebesar Rp 16.098.710.000 (Enam Belas Milyar Sembilan

Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Sepuluh Ribu Rupiah), atau mencapai 97,43% (Sembilan Puluh Tujuh Koma Empat Puluh Tiga Persen).

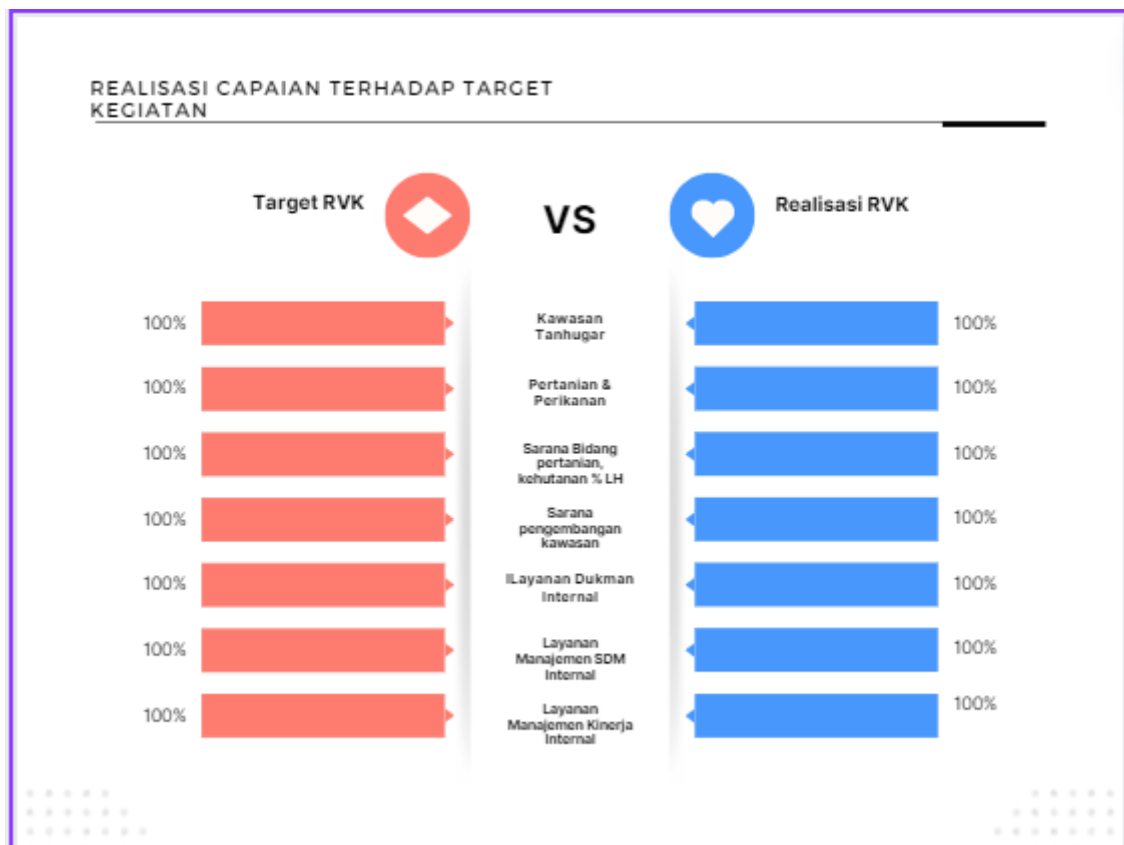
Implementasi IKK dalam kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 dijabarkan sebagai berikut.

### 3.2.1.1 Capaian Kinerja Terhadap Target Kinerja

Pada Tahun 2023, untuk output Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar; Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan; Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup; Sarana Pengembangan Kawasan; Layanan Dukungan Manajemen Internal; Layanan Manajemen SDM Internal; Layanan Manajemen Kinerja Internal keseluruhan Output dapat tercapai sebesar 100%.

| NAMA OUTPUT                                             | TARGET RVK | REALISASI RVK | REALISASI RVK (%) |
|---------------------------------------------------------|------------|---------------|-------------------|
| Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar       | 680        | 680           | 100,0             |
| Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                | 3          | 3             | 100,0             |
| Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 3          | 3             | 100,0             |
| Sarana Pengembangan Kawasan                             | 50         | 50            | 100,0             |
| Layanan Dukungan Manajemen Internal                     | 3          | 3             | 100,0             |
| Layanan Manajemen SDM Internal                          | 68         | 68            | 100,0             |
| Layanan Manajemen Kinerja Internal                      | 3          | 3             | 100,0             |

*Tabel 12 Kegiatan BPTP Pontianak Berdasar Perjanjian Kinerja Tahun 2023*



Grafik 5 Capaian Realisasi Volume Kegiatan BPTP Pontianak Tahun 2023

### 3.2.2 Pengukuran Kinerja Capaian Output Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar

Hasil evaluasi terhadap pencapaian Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar, dengan output Sarana Pengembangan Kawasan adalah sebagai berikut :

#### 3.2.2.1 Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar (1777)

Pada tahun 2023, jenis kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar terdiri atas (1) Kawasan Kopi, (2) Kawasan Kakao, dan (3) Kawasan Kelapa.



*Grafik 6 Realisasi anggaran kegiatan Pengembangan Kawasan tanaman tahunan dan penyegar tahun 2023*

Pagu anggaran untuk Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar sebesar Rp 5.641.719.000 (Lima Milyar Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah). Dan sampai dengan akhir Tahun 2023 terealisasi dana sebesar Rp 5.447.774.200 (Lima Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah). Dengan demikian realisasi keuangan mencapai 96,56% sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100%..

### **3.2.3 Pengukuran Kinerja Capaian Output Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan.**

Hasil evaluasi terhadap pencapaian Area Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan, dengan output Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan, Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Sarana Pengembangan Kawasan adalah sebagai berikut :

### 3.2.3.1 Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan (1779)



Grafik 7 Realisasi Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan

Pagu anggaran untuk Penguatan Perlindungan Perkebunan sebesar Rp 2.803.949.000 (Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan sampai dengan akhir November Tahun anggaran 2023 terealisasi dana sebesar Rp 2.748.223.700 (Dua Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Dengan demikian realisasi keuangan mencapai 98,01% sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100%..

### 3.2.3.2 Kegiatan Pengendalian Perlindungan Perkebunan

| No | Tahun | Kegiatan           | Lokasi                       | Komoditas | Luas Pengendalian (Ha) |
|----|-------|--------------------|------------------------------|-----------|------------------------|
| 1  | 2023  | GDK Pestalotiopsis | Desa Bokak Sebumbun, Sekadau | Karet     | 25                     |
| 2  | 2023  |                    | Desa Gua, Bengkayang         | Karet     | 25                     |
| 3  | 2023  |                    | Desa Sambora, Mempawah       | Karet     | 25                     |
| 4  | 2023  |                    | Desa Sumber Harapan, Sambas  | Karet     | 25                     |



| No | Tahun | Kegiatan                                                                                                                | Lokasi                             | Komoditas    | Luas Pengendalian (Ha) |
|----|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------|------------------------|
| 5  | 2023  | Kegiatan Pembuatan dan Penyebaran Formula Oleokimia untuk Pengendalian Penyakit Bidang Sadap Pada Tanaman Karet TA 2023 | Desa Kepayang, Mempawah            | Karet        | 25                     |
| 6  | 2023  | Kegiatan Lanjutan Pembentukan dan Pelatihan Regu Proteksi Kelompok Tani                                                 | Desa Tae, Sanggau                  | Kelapa       | 25                     |
| 7  | 2023  | Demplot Pengendalian OPT Spesifikasi Lokasi Kalbar Kelompok Tani Satrimas                                               | Desa Engkersik, Kec. Sekadau Hilir | Kelapa Sawit | 50                     |
| 8  | 2023  | Demplot Pengendalian OPT Spesifikasi Lokasi Kalbar Kelompok Tani Sumber Karya                                           | Desa Engkersik, Kec. Sekadau Hilir | Kelapa Sawit | 50                     |
| 9  | 2023  | Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Lada di Kabupaten Sambas 50 Ha                                                  | Desa Sendoyan, Kec. Sejangkung     | Lada         | 50                     |

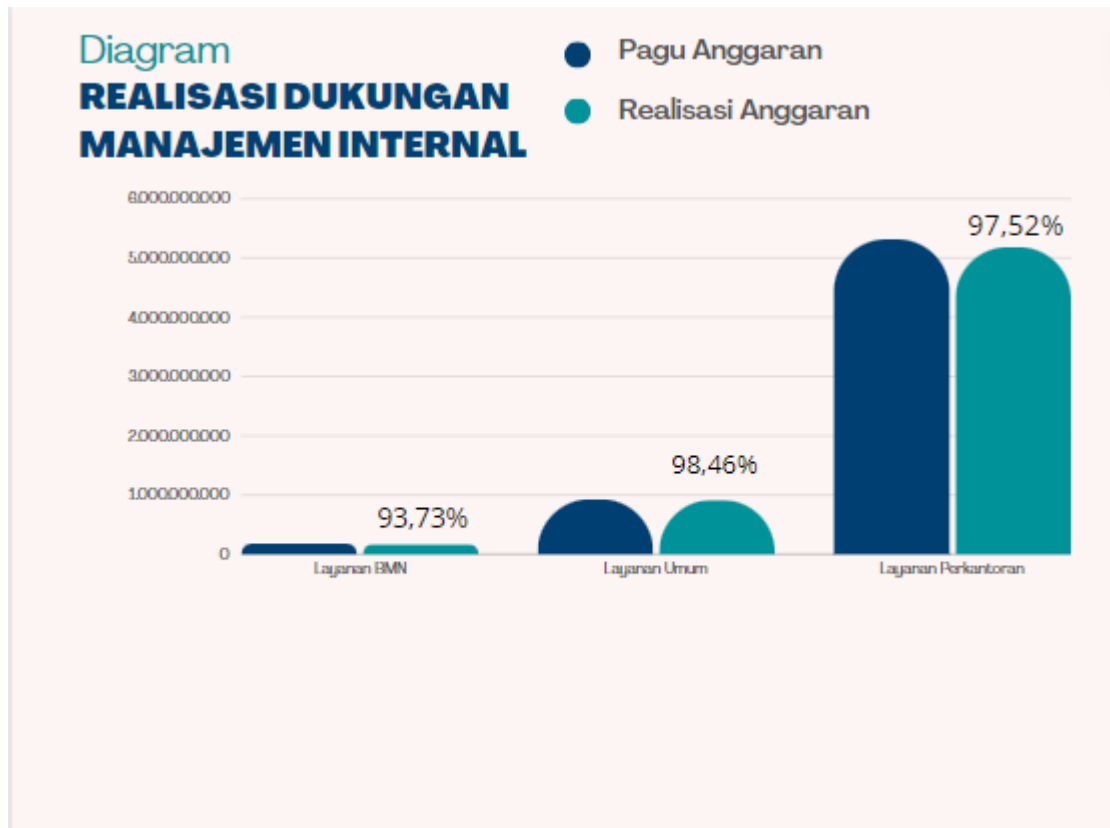
Tabel 13 Daftar kegiatan Pengendalian Perlindungan Perkebunan Tahun 2023

### 3.2.4 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan (1780).

Output yang termasuk dalam kegiatan ini adalah :

#### A. Layanan Dukungan Manajemen Internal

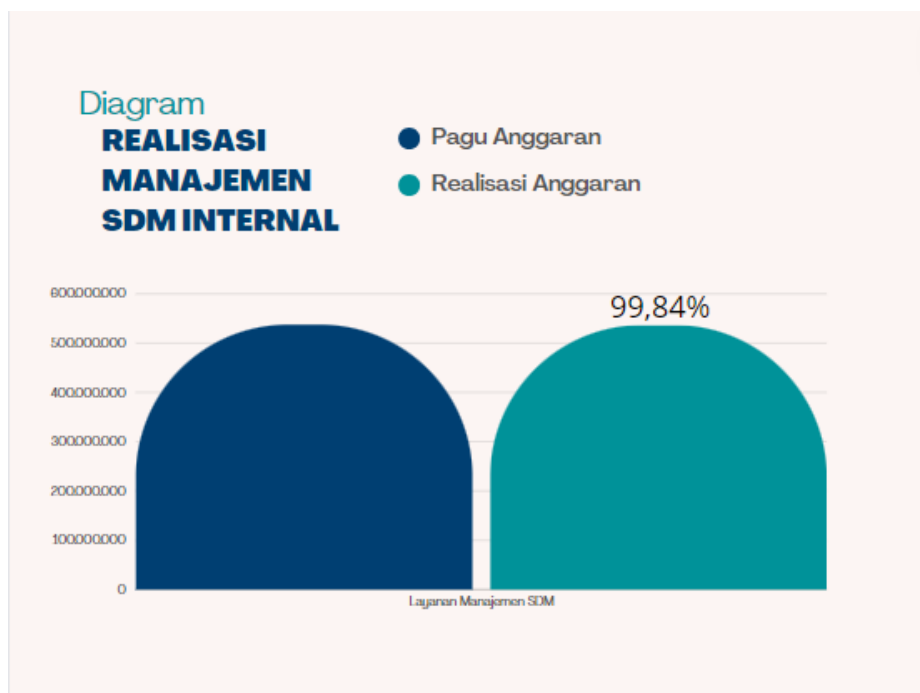
Pagu anggaran untuk kegiatan Layanan Perkantoran sebesar Rp 6.418.893.000 (Enam Milyar Empat Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah). Sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi tercapai sebesar Rp 6.261.835.923 (Enam Milyar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah). Dengan demikian realisasi keuangan mencapai 97,55% sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100%.



*Grafik 8 Perbandingan Capaian Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal*

## **B. Layanan Manajemen SDM Internal**

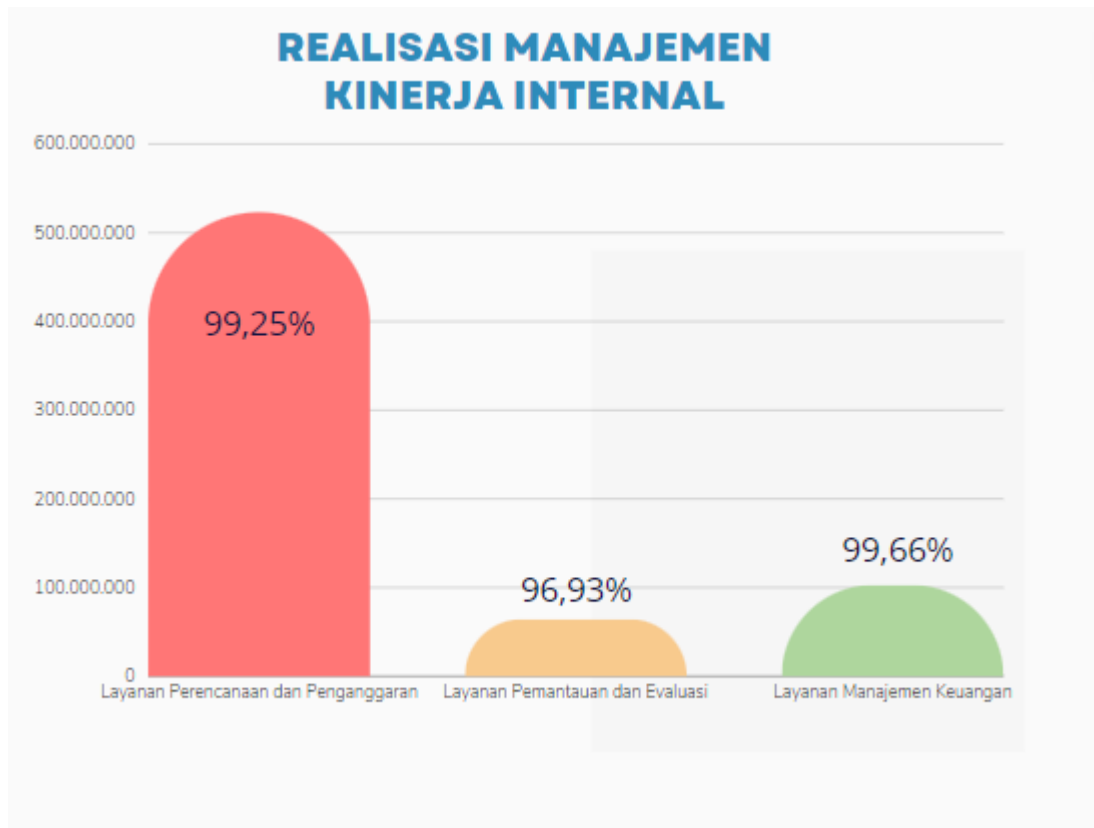
Pagu anggaran kegiatan Layanan Manajemen SDM Internal sebesar Rp 537.400.000 (Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dan sampai dengan bulan November 2023 anggaran terealisasi sebesar Rp 536.533.630 (Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Rupiah). Realisasi keuangan mencapai 99,84% sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100%.



Grafik 9 Perbandingan Capaian Kinerja Layanan Manajemen SDM Internal Tahun 2023

### C. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Pagu anggaran untuk kegiatan Layanan Kinerja Internal sebesar Rp 696.749.000 (Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan sampai akhir November 2023 terealisasi sebesar Rp 690.413.772 (Enam Ratus Sembilan Puluh Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah). Realisasi keuangan mencapai 99,09% sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100%..



Grafik 10 Capaian Kinerja Layanan Manajemen Kinerja Internal Tahun 2023 BPTP Pontianak

### 3.3 Capaian Kinerja Lainnya

#### 3.3.1 Strategi

Selain melaksanakan tugas sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) dengan Direktorat Jenderal Perkebunan, BPTP Pontianak juga melaksanakan Program Pemberantasan Kemiskinan Ekstrem Program Penguatan Perlindungan Perkebunan yaitu Sarana Pengembangan Kawasan dengan total anggaran Rp 741.498.000 dan terealisasi sebesar 99.32% atau Rp 736.444.900.

Kegiatan Sarana Pengembangan Kawasan yang dilakukan oleh BPTP Pontianak meliputi Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan yang terdiri dari Mobile Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit di BPTP Pontianak serta Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Lada di kabupaten Sambas 50 Ha. Kegiatan ini meliputi Sosialisasi, Pelatihan dan Penerapan PHT. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan dan mempublikasikan adanya kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Lada di Kabupaten Sambas. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan melakukan pemantapan CPCL. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi ditentukan setelah bertemu dengan petani dan mendapatkan lahan yang akan menjadi kebun contoh. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Aula balai desa Sendoyan dan dihadiri oleh perwakilan

dari Direktorat Perlindungan Perkebunan, Dinas Pangan, Pertanian dan Perkebunan Kab. Sambas, Penyuluh Pertanian Desa Sendoyan, Koramil, Babinsa dan Kepala Desa Sendoyan. Kegiatan pelatihan penerapan PHT mengadopsi pola metode pendidikan orang dewasa. Pemandu hanya berperan sebagai fasilitator sedangkan petani mengambil peran yang lebih banyak dalam pelaksanaan pelatihan Penerapan PHT. Petani harus berproses melalui pengalaman. Siklus pendidikan orang dewasa yang diterapkan pada pelatihan ini adalah sbb :

Melalui siklus belajar pendidikan orang dewasa, petani diajak bersama-sama melaksanakan pengamatan ekosistem kebun (AAES), menuangkan hasil pengamatannya dengan menggambar, mentabulasikan data, membuat Analisa kemudian mempresentasikan hasil AAES nya untuk didiskusikan selanjutnya membuat rencana tindak lanjut. Proses mengalami diperoleh ketika petani melakukan pengamatan pada masing-masing blok. Proses mengungkapkan diperoleh ketika petani menggambar agroekosistem. Proses menganalisis diperoleh ketika petani melakukan diskusi mengenai hasil pengamatan agroekosistem. Proses menyimpulkan diperoleh petani ketika memutuskan Tindakan pengelolaan yang akan dilakukan berdasarkan analisis agroekosistemnya. Proses menerapkan diperoleh ketika petani mempraktekkan prinsip PHT pada kebun belajar dan kebunnya masing-masing. Untuk memberikan pengayaan pengetahuan kepada petani diberikan materi topik khusus dan melakukan berbagai macam praktek kegiatan. Materi-materi yang berikan meliputi prinsip-prinsip PHT, budidaya tanaman sehat, Pengamatan, perbanyakan APH dan membuat metabolit sekunder. Fasilitas yang diberikan untuk mendukung proses belajar petani peserta adalah kelengkapan alat dan bahan praktek perbanyakan APH untuk masing-masing petani. Alat dan bahan pembuatan metabolit sekunder dan mesin penggojoknya dengan kapasitas produksi 20 liter serta alat dan bahan untuk perbanyakan APH *Trichoderma harzianum* sebanyak 200 Kg.

### 3.3.2 Rincian Output

| No | KEGIATAN/OUTPUT                                                        | TARGET         |        |      | REALISASI      |       |        |      |     |
|----|------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----------------|-------|--------|------|-----|
|    |                                                                        | Keuangan       | Fisik  |      | Keuangan       |       | Fisik  |      |     |
|    |                                                                        | Rp             | Volume | Sat  | Rp             | (%)   | Volume | SAT  | (%) |
| 1  | Mobile Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit di BPTP Pontianak           | Rp 600,000,000 | 1      | Unit | Rp 595,300,000 | 99.22 | 1      | Unit | 100 |
| 2  | Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Lada di Kabupaten Sambas 50 Ha | Rp 100,720,000 | 50     | Ha   | Rp 98,032,500  | 97.33 | 50     | Ha   | 100 |

Tabel 14 Rincian Output Kegiatan PPHT Tahun 2023

### 3.3.3 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari hingga bulan Agustus 2023 di Desa Sendoyan Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas seluas 50 Ha.

Rincian kegiatan:

Kegiatan dilaksanakan dalam enam kali pertemuan yang secara garis besar terdiri dari :

#### a. Sosialisasi (1 kali pertemuan)

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan dan mempublikasikan adanya kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Lada di Kabupaten Sambas. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan melakukan pemantapan CPCL. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi ditentukan setelah bertemu dengan petani dan mendapatkan lahan yang akan menjadi kebun contoh. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Aula balai desa Sendoyan dan dihadiri oleh perwakilan dari Direktorat Perlindungan Perkebunan, Dinas Pangan, Pertanian dan Perkebunan Kab. Sambas, Penyuluh Pertanian Desa Sendoyan, Koramil, Babinsa dan Kepala Desa Sendoyan.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi PPHT TA 2023



*Gambar 3 Sambutan Kepala Balai Kegiatan Sosialisasi PPHT TA 2023*



*Gambar 4 KT Tani Makmur dan KT Usaha Mandiri kegiatan sosialisasi PPHT TA. 2023*

## **b. Pelatihan /Penerapan PHT**

Kegiatan pelatihan penerapan PHT mengadopsi pola metode pendidikan orang dewasa. Pemandu hanya berperan sebagai fasilitator sedangkan petani mengambil peran yang lebih banyak dalam pelaksanaan pelatihan Penerapan PHT. Petani harus berproses melalui pengalaman. Siklus pendidikan orang dewasa yang diterapkan pada pelatihan ini adalah sbb :



*Grafik 11 Siklus Pendidikan Orang Dewasa*

Melalui siklus belajar pendidikan orang dewasa, petani diajak bersama-sama melaksanakan pengamatan ekosistem kebun (AAES), menuangkan hasil pengamatannya dengan menggambar, mentabulasikan data, membuat Analisa kemudian mempresentasikan hasil AAES nya untuk didiskusikan selanjutnya membuat rencana tindak lanjut. Proses mengalami diperoleh ketika petani melakukan pengamatan pada masing-masing blok. Proses mengungkapkan diperoleh ketika petani menggambar agroekosistem. Proses menganalisis diperoleh ketika petani melakukan diskusi mengenai hasil pengamatan agroekosistem. Proses menyimpulkan diperoleh petani ketika memutuskan Tindakan pengelolaan yang akan dilakukan berdasarkan analisis agroekosistemnya. Proses menerapkan diperoleh ketika petani mempraktekkan prinsip PHT pada kebun belajar dan kebunnya masing-masing. Untuk memberikan pengayaan pengetahuan kepada petani diberikan materi topik khusus dan melakukan berbagai macam praktek kegiatan. Materi-materi yang berikan meliputi prinsip-prinsip PHT, budidaya tanaman sehat, Pengamatan, perbanyakan APH dan membuat metabolit sekunder.

Fasilitas yang diberikan untuk mendukung proses belajar petani peserta adalah kelengkapan alat dan bahan praktek perbanyakan APH untuk masing-masing petani. Alat dan bahan pembuatan metabolit sekunder dan mesin penggojoknya dengan kapasitas produksi 20 liter serta alat dan bahan untuk perbanyakan APH *Trichoderma harzianum* sebanyak 200 Kg.





*Gambar 5 Bantuan alat Pengojok Metabolit Sekunder*



*Gambar 6 Bantuan 1 set kompor gas*

### **Topik Khusus 1 Budidaya Tanaman Sehat dan Pengenalan OPT Tanaman Lada**

Pertemuan pertama kegiatan PPHT diawali dengan diskusi mengenai sistem budidaya yang biasa petani lakukan. Hal ini juga dimaksudkan untuk menggali informasi awal apakah praktek budidaya yang biasa petani peserta lakukan sudah sesuai dengan prinsip PHT apa belum. Setelah itu, petani peserta dikenalkan dengan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang menyerang lada, gejala serangan, kerugian yang disebabkan dan manajemen pengelolaannya di lapangan. Setelah petani mulai mengenal sistem budidaya lada yang baik beserta OPT nya, petani diberikan pemahaman yang lebih luas dengan menambahkan topik khusus lainnya terkait prinsip-prinsip dalam PHT, mulai dari budidaya tanaman sehat, pemanfaatan musuh alami, pengamatan rutin dan petani sebagai ahli PHT.

#### **Analisa Agroekosistem (AAES)**

#### **Pengamatan (Proses mengalami)**

Peserta setiap kelompok tani berjumlah 25 orang dan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 8 orang. Setiap kelompok kecil mengamati 10 tanaman lada secara

bersama-sama. Objek pengamatan meliputi faktor biotik dan faktor abiotik atau semua komponen agroekosistem yang ada pada petak pengamatan, baik faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan lada secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, pengamatan AAES dibagi menjadi dua bagian penting yaitu pengamatan ekosistem yang meliputi faktor biotik (tanaman utama, tanaman lain dan gulma), faktor abiotik (Tanah, air, cuaca dan kelembaban), sistem pertanaman dan kondisi lahan (drainase, naungan, tajar dll). Bagian lainnya yang diamati adalah OPT dan musuh alami yang ditemukan di kebun. Semua jenis serangga yang ditemukan ditangkap serta mengambil bagian tanaman yang bergejala akibat serangan penyakit untuk digambar atau ditampilkan sebagai bahan diskusi. Kondisi ideal pengamatan AAES akan didapatkan ketika pengamatan AAES dilakukan oleh setiap peserta dikebunnya masing-masing. Hal ini dikarenakan semua informasi yang berhubungan dengan kebun tersebut sudah diketahui dengan baik.

### **Menggambar dan mempresentasikan hasil pengamatan AAES (Proses mengungkapkan dan menganalisa)**

Setelah masing-masing petani peserta selesai melakukan pengamatan pada petak pengamatannya masing-masing, hasilnya dituangkan dalam bentuk gambar tanaman lada, serangan yang ditemukan, gejala penyakit yang ditemukan serta keadaan cuaca pada saat pengamatan.

Setelah itu, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisa AAES yang dilakukan kemudian kegiatan dilanjutkan dengan diskusi menggunakan metode “apa ini apa itu”. Selesai presentasi, pemandu meluruskan hasil presentasi secara keseluruhan dan membuat kesimpulan yang disepakati oleh seluruh peserta.



*Gambar 7 Penyampaian Materi oleh Pemandu di KT Tani Makmur*



Gambar 8 Penyampaian materi oleh pemandu KT Usaha Mandiri



Gambar 9 Peserta melakukan pengamatan AAES di kebun bersama pemandu



Gambar 10 Peserta mempresentasikan hasil pengamatan AAES di depan peserta lainnya

## Topik khusus 2 Perbanyakan APH *Trichoderma harzianum* pada media beras

*Trichoderma* merupakan salah satu APH yang paling banyak digunakan dalam dunia pertanian. *Trichoderma* pada kegiatan PPHT lada dimaksudkan untuk menekan dan mencegah serangan penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh jamur *Phytophthora capsici*. *Trichoderma* mampu menekan perkembangan penyakit pada tanaman melalui beberapa



aktivitas seperti pertumbuhannya yang cepat sehingga dapat menguasai ruang dengan baik, menghasilkan enzim dan antibiotik yang dapat mempengaruhi perkembangan penyakit serta mampu bersifat sebagai parasit bagi penyakit tanaman. Selain itu, *Trichoderma* paling banyak dikembangkan karena proses perbanyakannya yang relatif sederhana dan tidak membutuhkan peralatan khusus.

Kegiatan PPHT lada tahun 2023 ini, petani diajarkan memperbanyak *Trichoderma* pada media beras. Langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan perbanyakan *Trichoderma* adalah mencuci dan merendam beras, kemudian beras ditiriskan. Beras yang telah tiris dikukus dalam dandang yang berisi air mendidih selama 2 jam. Setelah itu beras siap dihampar pada plastik dengan ukuran 60 x 100 cm. Setelah hamparan beras benar-benar dingin, semprot menggunakan suspensi *Trichoderma* yang telah disiapkan. Setelah 3-4 hari *Trichoderma* akan mulai tumbuh pada permukaan beras, setelah pertumbuhan merata, lakukan pengadukan supaya pertumbuhan merata sampai ke bagian bawah.



Gambar 11 Penjelasan Praktik Pengukusan Beras media perbanyakan *Trichoderma*



Gambar 12 Penjelasan pembuatan suspensi *Trichoderma*



Gambar 13 Menyemprotkan suspensi *Trichoderma* ke media beras



Gambar 14 *Trichoderma* tumbuh merata pada media beras

### Pembuatan metabolit sekunder

Metabolit sekunder merupakan enzim yang dikeluarkan oleh *Trichoderma* ketika dalam keadaan tertekan atau mendapat cekaman. Proses produksi metabolit sekunder dilakukan dengan menuangkan satu test tube isolate *Trichoderma* ke dalam jerigen yang berisi media dengan komposisi air kelapa 600 ml, air cucian beras 2400 ml dan gula 60 gram. Kemudian dilakukan penggojokan menggunakan mesin shaker selama 14 hari.



Gambar 15 Praktik pembuatan metabolit sekunder



Gambar 16 Jirigen yang berisi sebagai media pembuatan metabolit sekunder

### Pembuatan *Beauveria bassiana*



Gambar 17 Pengukusan jagung sebagai media perbanyakan

*Beauveria bassiana* adalah jamur entomopatogen yang secara alami menginfeksi dan membunuh serangga hama. Jamur ini dikenal sebagai agen hayati yang efektif dan ramah lingkungan. *B. bassiana* bekerja dengan cara menyerang inangnya melalui kontak fisik dan menghasilkan berbagai senyawa yang merusak system kekebalan serangga. Pada kegiatan PPHT lada dimaksudkan untuk menekan dan mencegah serangan hama Penhisap bunga lada dan hama penghisap buah lada. Selain itu, *B. bassiana* paling banyak dikembangkan karena proses perbanyakannya yang relatif sederhana dan tidak membutuhkan peralatan khusus.

Kegiatan PPHT lada tahun 2023 ini, petani diajarkan memperbanyak *B. bassiana* pada media jagung. Langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan perbanyakan *B. bassiana* adalah mencuci dan merendam jagung, kemudian jagung ditiriskan. jagung yang telah tiris dikukus dalam dandang yang berisi air mendidih selama 1 jam. Setelah itu jagung siap dihampar dan didinginkan pada tampah. Setelah hampan jagung benarbenar dingin, masukan jagung ke dalam plastik kecil sebanyak 100 gram lalu di kukus Kembali selama 1 jam, yang bertujuan untuk mensterilisasi media jagung. Setelah dikukus dan didiamkan dingin kemudian masukan



biang *B. bassiana* sebanyak 4-10 gram ke dalam plastik. Setelah 7 hari *B. bassiana* akan mulai tumbuh pada media jagung.



Gambar 18 Petani praktik perbanyakan di media jagung pecah



Gambar 19 Penjelasan materi dan praktik perbanyakan

### **Aplikasi *Trichoderma*, *Beauveria bassiana* dan Metabolit Sekunder (MS)**

Pertemuan kelima peserta PPHT melaksanakan aplikasi pemberian *Trichoderma*, *Beauveria bassiana*, Metabolit Sekunder (MS) *Trichoderma* dan pengendalian secara mekanis di kebun lada. Aplikasi pengendalian ini dilakukan agar para petani mampu mengendalikan penyakit Busuk Pangkal Batang (BPB), hama penghisap bunga lada, hama penghisap buah lada di kebunnya secara mandiri. Penyakit BPB diketahui merupakan penyakit yang paling mematikan pada tanaman lada. Dengan adanya kegiatan pengendalian ini diharapkan kebun lada milik petani dapat terlindungi dengan baik. Produk *Trichoderma*, *Beauveria bassiana* dan MS *Trichoderma* yang dipakai berasal dari produksi petani dalam mengikuti kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT) tahun 2023. Kegiatan PPHT ini dilaksanakan secara bertahap setiap pertemuannya dalam penyampaian materi dan praktek. Materi utama yang disampaikan kepada para petani diantaranya adalah perbanyakan *Trichoderma*, perbanyakan *Beauveria bassiana* dan MS *Trichoderma*. Setiap pertemuan para petani selalu didampingi oleh pemandu lapang (PL) BPTP Pontianak. Pemandu lapang memberi pekerjaan rumah kepada semua petani untuk membuat *Trichoderma*, *Beauveria bassiana*, metabolit sekunder

*Trichoderma* di rumah masing-masing setelah pertemuan selesai. Hasil pembuatan APH petani akan diamati oleh pemandu lapang pada pertemuan selanjutnya.

*Trichoderma* yang berhasil diperbanyak di media beras akan tampak berwarna hijau toska merata di seluruh permukaannya. Pemandu lapang menyampaikan cara aplikasi *Trichoderma* pada tanaman. Media beras yang mengandung *Trichoderma* dicampur terlebih dahulu dengan media bekatul/dedak sebelum diaplikasi ke tanaman. Satu takaran beras *Trichoderma* dapat dicampur dengan 5 sampai 6 takaran dedak yang kemudian diaduk hingga merata.



Gambar 20 Praktik aplikasi *Trichoderma* di lapangan

Masing-masing tanaman lada yang sehat dan sakit ringan penyakit busuk pangkal batang (BPB) ditabur sebanyak 100 hingga 150 gram campuran *Trichoderma* di sekitar perakaran hingga dekat pangkal batang. Hasil taburan tersebut lalu ditutup dengan serasah atau daun kering yang kemudian disiram hingga lembab. *Trichoderma* akan tumbuh di sekitar permukaan dengan adanya warna hijau di sekitar perakaran.

Aplikasi agen pengendali hayati *Beauveria bassiana*. Pertamatama *Beauveria bassiana* 200 gram dalam media jagungdengan cara dilarutkan dengan air sebanyak 15 liter di dalam ember kemudian diaduk. Setelah bercampur kemudian campuran tersebut di saring dan dimasukan ke tangki knapsack sprayer.





Gambar 21 Praktik pencampuran *Beauveria bassiana* dengan air di lapangan

Aplikasi disemprotkan ke tanaman lada yang sedang berbunga atau berbuah pada pagi hari atau sore hari. Cara cendawan *Beauveria bassiana* masuk ke tubuh serangga inang melalui kulit, saluran pencernaan, spirakel dan lubang lainnya. Inokulum jamur yang menempel pada tubuh serangga inang akan berkecambah dan berkembang membentuk tabung kecambah, kemudian masuk menembus kulit tubuh. Penembusan dilakukan secara mekanis dan atau kimiawi dengan mengeluarkan ezim atau toksin.



Gambar 22 Praktik aplikasi *Beauveria bassiana* dengan Knapsack Sprayer

MS *Trichoderma* yang sudah dibuat petani pada kegiatan PPHT diperiksa dahulu hasilnya. MS *Trichoderma* yang berhasil dibuat memiliki aroma fermentasi tapai dan tampilan warnanya agak putih atau kehijauan. MS *Trichoderma* yang sudah siap kemudian diencerkan dengan air biasa. Aplikasi di lapangan dibutuhkan 1 ml MS ke dalam satu liter air. Aplikasi dapat dilakukan dengan cara menyemprot seluruh tanaman atau dengan cara menyiram secara berkala di sekitar perakaran tanaman lada sehat atau sakit ringan BPB. Ulangi aplikasi ini satu minggu sekali hingga 3 sampai 5 kali hingga tanaman ada perubahan.



Gambar 23 Praktik pengendalian mekanis di lapangan

## Pengadaan Mobile Klinik

| No | KEGIATAN/OUTPUT                                                        | TARGET         |        |      | REALISASI      |       |        |      |     |
|----|------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----------------|-------|--------|------|-----|
|    |                                                                        | Keuangan       | Fisik  |      | Keuangan       |       | Fisik  |      |     |
|    |                                                                        | Rp             | Volume | Sat  | Rp             | (%)   | Volume | SAT  | (%) |
| 1  | Mobile Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit di BPTP Pontianak           | Rp 600,000,000 | 1      | Unit | Rp 595,300,000 | 99.22 | 1      | Unit | 100 |
| 2  | Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Lada di Kabupaten Sambas 50 Ha | Rp 100,720,000 | 50     | Ha   | Rp 98,032,500  | 97.33 | 50     | Ha   | 100 |

Tabel 15 Rincian Output Kegiatan Mobile Klinik



Gambar 24 Serah terima Simonik (Mobil Klinik)

### 3.4 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2023 dengan Realisasi Anggaran Beberapa Tahun Terakhir

| Tahun | Program                                                 | Pagu             | Realisasi        | %      | Fisik |
|-------|---------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------|-------|
| 2018  | PENINGKATAN PRODUKSI KOMODITAS PERKEBUNAN BERKELANJUTAN | Rp17.925.364.000 | Rp16.375.174.250 | 91,35% | 100%  |
| 2019  |                                                         | Rp11.003.514.000 | Rp10.802.090.968 | 98,17% | 100%  |
| 2020  |                                                         | Rp11.402.205.000 | Rp10.522.382.588 | 92,28% | 100%  |
| 2021  |                                                         | Rp12.506.889.000 | Rp12.022.777.258 | 96,13% | 100%  |
| 2022  |                                                         | Rp14.817.262.000 | Rp13.935.408.531 | 94,05% | 100%  |
| 2023  |                                                         | Rp16.098.710.000 | Rp15.684.781.225 | 97,43% | 100%  |

Tabel 16 Capaian Kinerja BPTP Pontianak dibandingkan beberapa tahun terakhir

Alokasi pagu kegiatan dan serapan anggaran setiap tahun berbeda-beda. Untuk realisasi fisik kegiatan dari tahun 2018 sampai tahun 2023 secara umum dapat mencapai target fisik.

### 3.5 Permasalahan, Upaya Penyelesaian dan Rencana Aksi

#### 3.5.1 Permasalahan

- Untuk Untuk Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar tahun 2023 terdapat perlambatan serapan anggaran dikarenakan terdapat refocusing anggaran pada kegiatan tersebut dan keterlambatan dalam mengusulkan CPCL karena perpindahan lokasi serta melibatkan banyak *stakeholder* antara lain Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten, Kelompok tani serta *stakeholder* lainnya yang membidangi perkebunan.
- Terbatasnya jumlah pegawai/petugas BPTP Pontianak di daerah baik ditingkat kecamatan ataupun kabupaten terutama di wilayah Kalimantan Barat menyebabkan kurang optimalnya perlindungan tanaman perkebunan dikarenakan petugas BPTP Pontianak di wilayah merupakan petugas terdepan yang melakukan monitoring gangguan perkebunan, terdekat untuk petani langsung melaporkan masalah perkebunan dan melakukan pendampingan serta pembinaan.

#### 3.5.2 Upaya Tindak Lanjut

Dalam rangka mempercepat serapan anggaran, pencapaian fisik kegiatan dan pencapaian kinerja BPTP Pontian, terkait dengan permasalahan tersebut di atas, telah dilakukan upaya tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan koordinasi rutin dan berkala kepada semua *stakeholder* yang terlibat pada kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai waktu dan lokasi yang ditetapkan.
- Mensosialisasikan layanan digitalisasi perlindungan perkebunan yang dimiliki BPTP Pontianak baik berupa *website* ataupun aplikasi android kepada semua *stakeholder* perkebunan di daerah.

### **3.5.3 Rencana Aksi Tahun 2024**

Rencana aksi BPTP Pontianak di tahun anggaran 2023 lebih fokus pada kegiatan :

- 1) Pencapaian target kinerja seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.
- 2) Peningkatan akuntabilitas keuangan terhadap realisasi keuangan dan capaian fisik dengan mengedepankan aspek manfaat.

## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak Tahun Anggaran 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, anggaran, dan program dari Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak. Kinerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak selama Tahun 2023 tercermin dalam Laporan Kinerja (LAKIN) yang tentunya telah menggambarkan keberhasilan dan kegagalan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kondisi ini dapat terlihat dari akuntabilitas kinerja yaitu capaian kinerja organisasi dan realisasi keuangan di akhir tahun anggaran 2023.

Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak pada tahun anggaran 2023 terlaksana dengan baik dan dapat memenuhi target-target kinerja yang ditetapkan dalam rencana kerja.

Untuk meningkatkan kinerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak di masa mendatang ada beberapa langkah yang akan diimplementasikan yaitu :

1. Melakukan penelaahan ROPAK pada awal tahun, untuk memprediksi secara dini kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian output, sehingga diperoleh langkah-langkah antisipatif pelaksanaan kegiatan.
2. Untuk percepatan penyerapan anggaran, pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan, akan mengoptimalkan kinerja seluruh Pegawai BPTP Pontianak terutama dalam monitor dan mengevaluasi semua kegiatan baik administrasi maupun teknis di lapangan.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program dan *stakeholder* terkait baik di lingkup Provinsi Kalimantan Barat maupun Regional Kalimantan agar semua kegiatan/output kegiatan dapat terealisasi seoptimal mungkin dan secara nyata mendukung pelaksanaan kegiatan perlindungan perkebunan di wilayah Regional Kalimantan.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi Anggaran BPTP Pontianak Tahun Anggaran 2023

| KODE         | URAIAN                                                                    | TARGET |              |              |                | REALISASI |                |             |       | FISIK |     |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|----------------|-----------|----------------|-------------|-------|-------|-----|
|              |                                                                           | VOL    | SAT          | HARGA SATUAN | KEUANGAN       | DESEMBER  | TOTAL          | SISA        | %     | VOL   | %   |
| 018.05.EC    | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri                              |        |              |              | 16.098.710.000 |           | 15.684.781.225 | 413.928.775 | 97,43 |       | 100 |
| 1777         | Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar                         |        |              |              | 5.641.719.000  |           | 5.447.774.200  | 193.944.800 | 96,56 |       | 100 |
| 1777.RAI     | Sarana Pengembangan Kawasan                                               | 680    | Unit, hektar |              | 5.641.719.000  |           | 5.447.774.200  | 193.944.800 | 96,56 |       | 100 |
|              | Lokasi : Pontianak                                                        |        |              |              |                |           |                |             |       |       | 100 |
| 1777.RAI.001 | KAWASAN KOPI                                                              | 100    | Ha           |              | 768.500.000    |           | 762.820.500    | 5.679.500   | 99,26 |       | 100 |
| 054          | Perluasan Tanaman Kopi                                                    |        |              |              | 688.500.000    |           | 683.620.000    | 4.880.000   | 99,29 |       | 100 |
| A            | <u>Intensifikasi Tanaman Kopi di Kab. Kubu Raya 100 Ha</u>                |        |              |              | 688.500.000    |           | 683.620.000    | 4.880.000   | 99,29 |       | 100 |
| 055          | Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan                                      |        |              |              | 80.000.000     |           | 79.200.500     | 799.500     | 99,00 |       | 100 |
| B            | Pengawasan dan Pendampingan Pengembangan Kawasan Kopi BPTP Pontianak      |        |              |              | 50.000.000     |           | 49.593.500     | 406.500     | 99,19 |       | 100 |
| 1777.RAI.002 | KAWASAN KAKAO                                                             | 30     | Ha           |              | 596.500.000    |           | 573.229.700    | 23.270.300  | 96,10 |       | 100 |
| 051          | Perluasan Tanaman Kakao                                                   | 30     | Ha           |              | 541.500.000    |           | 523.275.000    | 18.225.000  | 96,63 |       | 100 |
| A            | <u>Perluasan Tanaman Kakao di Kabupaten Sintang 30 Ha</u>                 | 30     | Ha           |              | 541.500.000    |           | 523.275.000    | 18.225.000  | 96,63 |       | 100 |
| 055          | Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan                                      | 100    | Ha           |              | 55.000.000     |           | 49.954.700     | 5.045.300   | 90,83 |       | 100 |
| A            | <u>Pengawasan dan Pendampingan Pengembangan Kawasan Kakao</u>             | 100    | Ha           |              | 55.000.000     |           | 49.954.700     | 5.045.300   | 90,83 |       | 100 |
| 1777.RAI.005 | KAWASAN KELAPA                                                            | 900    | Ha           |              | 4.276.719.000  |           | 4.111.724.000  | 164.995.000 | 96,14 |       | 100 |
| 051          | Perluasan Tanaman Kelapa                                                  |        |              |              | 2.167.500.000  |           | 2.088.862.500  | 78.637.500  | 96,37 |       | 100 |
| C            | <u>Perluasan Tanaman Kelapa di Kabupaten Kutai Kartanegara 100 Ha</u>     | 100    | Ha           |              | 471.000.000    |           | 452.800.000    | 18.200.000  | 96,14 |       | 100 |
| E            | <u>Perluasan Tanaman Kelapa di Kabupaten Sambas 100 Ha (Relaksasi AA)</u> | 100    | Ha           |              | 363.000.000    |           | 349.800.000    | 13.200.000  | 96,36 |       | 100 |

| KODE                | URAIAN                                                                                     | TARGET |                               |              |               | REALISASI |               |            |       | FISIK |     |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------|--------------|---------------|-----------|---------------|------------|-------|-------|-----|
|                     |                                                                                            | VOL    | SAT                           | HARGA SATUAN | KEUANGAN      | DESEMBER  | TOTAL         | SISA       | %     | VOL   | %   |
| <b>I</b>            | <u>Perluasan Tanaman Kelapa Genjah di Kabupaten Sambas 100 Ha (Relaksasi AA)</u>           | 100    | Ha                            |              | 889.000.000   |           | 859.800.000   | 29.200.000 | 96,72 |       | 100 |
| <b>K</b>            | <u>Perluasan Tanaman Kelapa Genjah di Kabupaten Kutai Kartanegara 50 Ha (Relaksasi AA)</u> | 100    | Ha                            |              | 444.500.000   |           | 426.462.500   | 18.037.500 | 95,94 |       | 100 |
| <b>052</b>          | Peremajaan Tanaman Kelapa                                                                  |        |                               |              | 1.342.000.000 |           | 1.284.800.000 | 57.200.000 | 95,74 |       | 100 |
| <b>A</b>            | <u>Peremajaan Taaman Kelapa di Kabupaten Kotawaringin Timur 100 Ha</u>                     | 100    | Ha                            |              | 453.000.000   |           | 425.000.000   | 28.000.000 | 93,82 |       | 100 |
| <b>B</b>            | <u>PeremajaanTanaman Kelapa genjah di kabupaten Mempawah 100 Ha</u>                        | 100    | Ha                            |              | 889.000.000   |           | 859.800.000   | 29.200.000 | 96,72 |       | 100 |
| <b>055</b>          | Pengawalan dan Pendampingan Kegiatan                                                       |        |                               |              | 767.219.000   |           | 738.061.500   | 29.157.500 | 96,20 |       | 100 |
| <b>A</b>            | <u>Pengawalan dan Pendampingan Kegiatan Kawasan Tanaman Kelapa BPTP Pontianak</u>          |        |                               |              | 109.500.000   |           | 107.367.932   | 2.132.068  | 98,05 |       | 100 |
| <b>B</b>            | <u>Pengawalan dan pendampingan Kegiatan Perluasan Tanaman Kelapa</u>                       |        |                               |              | 147.520.000   |           | 145.785.907   | 1.734.093  | 98,82 |       | 100 |
| <b>C</b>            | <u>Pengawalan dan pendampingan Kegiatan Peremajaan Tanaman Kelapa</u>                      |        |                               |              | 161.890.000   |           | 159.537.746   | 2.352.254  | 98,55 |       | 100 |
| <b>M</b>            | <u>Pengawalan dan pendampingan Kegiatan Kawasan Kelapa BPTP Pontianak (Relaksasi AA)</u>   |        |                               |              | 348.309.000   |           | 325.369.915   | 22.939.085 | 93,41 |       | 100 |
| <b>1779</b>         | Penguatan Perlindungan Perkebunan                                                          |        |                               |              | 2.803.949.000 |           | 2.748.223.700 | 55.905.300 | 98,01 |       | 100 |
| <b>1779.ABR</b>     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                   | 3      | Rekomendasi Kebijakan, Kajian |              | 411.168.000   |           | 371.912.943   | 39.255.057 | 90,45 |       | 100 |
| <b>1779.ABR.001</b> | Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan                                          | 3      | Rekomendasi Kebijakan         |              | 411.168.000   |           | 371.912.943   | 39.255.057 | 90,45 |       | 100 |
| <b>051</b>          | Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan                                          |        |                               |              | 411.168.000   |           | 371.912.943   | 39.255.057 | 90,45 |       | 100 |
| <b>A</b>            | <u>Monitoring dan Pelaporan Sebaran Serangan OPT Penting Perkebunan dan GUP</u>            |        |                               |              | 54.300.000    |           | 42.465.000    | 11.835.000 | 78,20 |       | 100 |
| <b>B</b>            | <u>Demplot Pengendalian OPT Spesifik Lokasi Kalimantan Barat (2 lokasi 25 orang)</u>       |        |                               |              | 51.620.000    |           | 49.919.500    | 1.700.500  | 96,71 |       | 100 |
| <b>C</b>            | <u>Pembentukan dan pelatihan Regu Proteksi Kelompok Tani 2 lokasi</u>                      |        |                               |              | 64.460.000    |           | 60.848.500    | 3.611.500  | 94,40 |       | 100 |
| <b>E</b>            | <u>Pelayanan Teknis Keliling (Kendaraan Laboratorium Perkebunan) BPTP Pontianak</u>        |        |                               |              | 35.020.000    |           | 29.828.500    | 5.191.500  | 85,18 |       | 100 |
| <b>G</b>            | <u>Rumah Pintar Perkebunan (2 lokasi)</u>                                                  |        |                               |              | 20.900.000    |           | 19.442.000    | 1.458.000  | 93,02 |       | 100 |



| KODE         | URAIAN                                                                                                   | TARGET |              |              |               | REALISASI |               |            |        | FISIK |     |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|---------------|-----------|---------------|------------|--------|-------|-----|
|              |                                                                                                          | VOL    | SAT          | HARGA SATUAN | KEUANGAN      | DESEMBER  | TOTAL         | SISA       | %      | VOL   | %   |
| <u>H</u>     | <u>Uji Banding Laboratorium BPTP Pontianak Tahun 2023</u>                                                |        |              |              | 64.760.000    |           | 52.959.338    | 11.800.662 | 81,78  |       | 100 |
| <u>I</u>     | <u>Perbanyak Penyebaran Musuh Alami OPT Tanaman Perkebunan</u>                                           |        |              |              | 22.680.000    |           | 22.330.600    | 349.400    | 98,46  |       | 100 |
| <u>J</u>     | <u>Pengawasan, Monev, Pelaporan, Kegiatan Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan</u>          |        |              |              | 97.428.000    |           | 94.119.505    | 3.308.495  | 96,60  |       | 100 |
| 1779.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                  | 3      | Unit         |              | 1.651.283.000 |           | 1.639.865.857 | 11.597.143 | 99,31  |       | 100 |
| 1779.CAG.002 | Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan                                                                    | 3      | Unit         |              | 1.651.283.000 |           | 1.639.865.857 | 11.597.143 | 99,31  |       | 100 |
| 051          | Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan                                                                    |        |              |              | 1.651.283.000 |           | 1.639.865.857 | 11.597.143 | 99,31  |       | 100 |
| <u>A</u>     | <u>Pemeliharaan kebun koleksi dan pengawasan</u>                                                         |        |              |              | 441.202.000   |           | 445.132.300   | 1.769.700  | 100,89 |       | 100 |
| <u>B</u>     | <u>Perbanyak dan Penyebaran Pestisida Oleoplus BPTP Pontianak 1 lokasi</u>                               |        |              |              | 34.108.000    |           | 34.011.000    | 97.000     | 99,72  |       | 100 |
| <u>C</u>     | <u>Perbanyak dan Penyebaran Agens Pengendali Hayati di LUPH 1 lokasi</u>                                 |        |              |              | 43.450.000    |           | 43.049.100    | 400.900    | 99,08  |       | 100 |
| <u>D</u>     | <u>Perbanyak dan Penyebaran Agens Pengendali Hayati di Sub Lab hayati Parindu 1 lokasi</u>               |        |              |              | 21.850.000    |           | 21.791.000    | 59.000     | 99,73  |       | 100 |
| <u>E</u>     | <u>Pengendalian Penyakit Gugur Daun Karet 75 Ha</u>                                                      |        |              |              | 104.800.000   |           | 102.136.900   | 2.663.100  | 97,46  |       | 100 |
| <u>H</u>     | <u>Bimbingan Teknis Petugas Perlindungan Perkebunan (30 orang x 2 hari 1 malam)</u>                      |        |              |              | 56.733.000    |           | 55.628.000    | 1.105.000  | 98,05  |       | 100 |
| <u>I</u>     | <u>Konsultasi Teknis Petugas Perlindungan Perkebunan Regional Kalimantan (50 Orang x 2 hari 1 malam)</u> |        |              |              | 58.760.000    |           | 57.140.312    | 1.619.688  | 97,24  |       | 100 |
| <u>J</u>     | <u>Pembinaan Karakter Pegawai BPTP Pontianak (2 hari 1 malam)</u>                                        |        |              |              | 120.380.000   |           | 119.200.000   | 1.180.000  | 99,02  |       | 100 |
| <u>F</u>     | <u>Fasilitasi Pengawasan Kegiatan Penguatan Perlindungan Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan</u>       |        |              |              | 602.500.000   |           | 602.499.921   | 2.280.079  | 100,00 |       | 100 |
| <u>K</u>     | <u>Rapat Koordinasi Petugas POPT Wilayah Kerja BPTP Pontianak</u>                                        |        |              |              | 167.500.000   |           | 159.277.324   | 422.676    | 95,09  |       | 100 |
| 1779.RAI     | Sarana Pengembangan Kawasan                                                                              | 50     | Unit, Hektar |              | 741.498.000   |           | 736.444.900   | 5.053.100  | 99,32  |       | 100 |
| 1779.RAI.002 | Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan OPT Tanaman Perkebunan                                     | 50     | Hektar       |              | 741.498.000   |           | 736.444.900   | 5.053.100  | 99,32  |       | 100 |
| 051          | Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar                                                            |        |              |              | 600.000.000   |           | 599.500.000   | 500.000    | 99,92  |       | 100 |
| <u>A</u>     | <u>Mobile Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit di BPTP Pontianak</u>                                      |        |              |              | 600.000.000   |           | 599.500.000   | 500.000    | 99,92  |       | 100 |



| KODE         | URAIAN                                                                                               | TARGET |                                              |              |               | REALISASI |               |             |       | FISIK |     |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------------|--------------|---------------|-----------|---------------|-------------|-------|-------|-----|
|              |                                                                                                      | VOL    | SAT                                          | HARGA SATUAN | KEUANGAN      | DESEMBER  | TOTAL         | SISA        | %     | VOL   | %   |
| 052          | Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah                                                          |        |                                              |              | 100.720.000   |           | 98.032.500    | 2.687.500   | 97,33 |       | 100 |
| A            | Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Lada di Kabupaten Sambas 50 Ha                               |        |                                              |              | 100.720.000   |           | 98.032.500    | 2.687.500   | 97,33 |       | 100 |
| 053          | Pengawalan dan pendampingan Kegiatan                                                                 |        |                                              |              | 40.778.000    |           | 38.912.400    | 1.865.600   | 95,42 |       | 100 |
| A            | Pengawalan, Monev, Pelaporan , Keg. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Lada di Kabupaten Sambas |        |                                              |              | 40.778.000    |           | 38.912.400    | 1.865.600   | 95,42 |       | 100 |
| 1780         | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjenbun                                             |        |                                              |              | 7.653.042.000 |           | 7.488.783.325 | 182.758.675 | 97,85 |       | 100 |
| 1780.EBA     | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                                  | 3      | Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit |              | 6.418.893.000 |           | 6.261.835.923 | 159.057.077 | 97,55 |       | 100 |
| 1780.EBA.956 | Layanan BMN                                                                                          | 1      | Layanan                                      |              | 177.700.000   |           | 166.566.600   | 11.133.400  | 93,73 |       | 100 |
| 052          | Pengelolaan Barang Milik negara UPT Pusat                                                            |        |                                              |              | 177.700.000   |           | 166.566.600   | 11.133.400  | 93,73 |       | 100 |
| A            | Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)                                                                |        |                                              |              | 55.101.000    |           | 52.178.800    | 2.922.200   | 94,70 |       | 100 |
| B            | Pemeliharaan Peralatan dan fasilitas perkantoran                                                     |        |                                              |              | 104.600.000   |           | 100.887.800   | 3.712.200   | 96,45 |       | 100 |
| C            | Penggunaan PNB                                                                                       |        |                                              |              | 17.999.000    |           | 13.500.000    | 4.499.000   | 75,00 |       | 100 |
| 1780.EBA.962 | Layanan Umum                                                                                         | 1      | Layanan                                      |              | 926.879.000   |           | 912.596.847   | 14.282.153  | 98,46 |       | 100 |
| 052          | Pelayanan Rumah Tangga dan Umum UPT Pusat                                                            |        |                                              |              | 926.879.000   |           | 912.596.847   | 14.282.153  | 98,46 |       | 100 |
| A            | Pengadaan Bahan Penyusunan Informasi Proteksi Tanaman Perkebunan                                     |        |                                              |              | 214.200.000   |           | 212.885.000   | 1.315.000   | 99,39 |       | 100 |
| B            | Operasional Laboratorium Penguji BPTP Pontianak                                                      |        |                                              |              | 209.978.000   |           | 206.178.907   | 3.799.093   | 98,19 |       | 100 |
| C            | Optimalisasi Pelayanan Klinik Tanaman Perkebunan                                                     |        |                                              |              | 31.629.000    |           | 30.950.940    | 678.060     | 97,86 |       | 100 |
| D            | Honorarium pegawai kontrak                                                                           |        |                                              |              | 471.072.000   |           | 462.582.000   | 8.490.000   | 98,20 |       | 100 |
| 1780.EBA.994 | Layanan Perkantoran                                                                                  | 1      | Layanan                                      |              | 5.314.314.000 |           | 5.182.672.476 | 133.641.524 | 97,52 |       | 100 |
| 001          | Gaji dan Tunjangan                                                                                   |        |                                              |              | 3.718.101.000 |           | 3.621.792.151 | 98.308.849  | 97,41 |       | 100 |
| A            | Pembayaran Gaji dan Tunjangan                                                                        |        |                                              |              | 3.718.101.000 |           | 3.621.792.151 | 98.308.849  | 97,41 |       | 100 |

| KODE         | URAIAN                                                                                                        | TARGET |                             |              |               | REALISASI |               |            |        | FISIK |     |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|--------------|---------------|-----------|---------------|------------|--------|-------|-----|
|              |                                                                                                               | VOL    | SAT                         | HARGA SATUAN | KEUANGAN      | DESEMBER  | TOTAL         | SISA       | %      | VOL   | %   |
| 002          | Operasional dan Pemeliharaan Kantor                                                                           |        |                             |              | 1.596.213.000 |           | 1.560.880.325 | 35.332.675 | 97,79  |       | 100 |
| A            | Pemeliharaan Kendaraan Operasional BPTP Pontianak                                                             |        |                             |              | 392.360.000   |           | 388.957.515   | 3.402.485  | 99,13  |       | 100 |
| B            | Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran                                                      |        |                             |              | 259.840.000   |           | 258.147.000   | 1.693.000  | 99,35  |       | 100 |
| C            | Langganan Daya dan Jasa                                                                                       |        |                             |              | 253.020.000   |           | 251.817.475   | 1.202.525  | 99,52  |       | 100 |
| D            | Honorarium Pengelola SATKER BPTP Pontianak                                                                    |        |                             |              | 134.240.000   |           | 134.240.000   | -          | 100,00 |       | 100 |
| E            | Administrasi Keuangan                                                                                         |        |                             |              | 232.323.000   |           | 230.465.664   | 1.857.336  | 99,20  |       | 100 |
| F            | Perlengkapan fasilitas rumah tangga BPTP Pontianak                                                            |        |                             |              | 130.000       |           | 130.000       | -          | 100,00 |       | 100 |
| G            | Operasional Website                                                                                           |        |                             |              | 106.800.000   |           | 101.772.912   | 5.027.088  | 95,29  |       | 100 |
| H            | Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi                                                                        |        |                             |              | 25.000.000    |           | 24.705.000    | 295.000    | 98,82  |       | 100 |
| I            | Pemeliharaan Kantor UPPT BPTP Pontianak                                                                       |        |                             |              | 27.200.000    |           | 27.187.900    | 12.100     | 99,96  |       | 100 |
| J            | Akreditasi Laboratorium Penguji BPTP Pontianak                                                                |        |                             |              | 103.800.000   |           | 83.507.908    | 20.292.092 | 80,45  |       | 100 |
| K            | Pameran, Visualisasi Proteksi Tanaman Perkebunan                                                              |        |                             |              | 61.500.000    |           | 59.948.951    | 1.551.049  | 97,48  |       | 100 |
| 1780.EBC     | Layanan Manajemen SDM Internal                                                                                | 68     | Orang, Layanan, Rekomendasi |              | 537.400.000   |           | 536.533.630   | 17.366.370 | 99,84  |       | 100 |
| 1780.EBC.954 | Layanan Manajemen SDM                                                                                         | 68     | Orang                       |              | 537.400.000   |           | 536.533.630   | 17.366.370 | 99,84  |       | 100 |
| 052          | Pengelolaan Kepegawaian UPT Pusat                                                                             |        |                             |              | 537.400.000   |           | 536.533.630   | 17.366.370 | 99,84  |       | 100 |
| A            | Peningkatan Kualitas SDM Pegawai BPTP Pontianak                                                               |        |                             |              | 228.480.000   |           | 220.467.176   | 8.012.824  | 96,49  |       | 100 |
| B            | Operasional Kepegawaian                                                                                       |        |                             |              | 73.300.000    |           | 72.379.331    | 920.669    | 98,74  |       | 100 |
| C            | Pembinaan Regional Kalimantan                                                                                 |        |                             |              | 28.980.000    |           | 43.988.811    | 1.491.189  | 151,79 |       | 100 |
| D            | Sosialisasi Klinik dan Pelayanan Perlindungan Perkebunan BPTP Pontianak di Sentra Perkebunan Kalimantan Barat |        |                             |              | 75.700.000    |           | 75.473.412    | 226.588    | 99,70  |       | 100 |

| KODE         | URAIAN                                                                        | TARGET |                                        |              |             | REALISASI |             |           |       | FISIK |     |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------|--------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------|-------|-----|
|              |                                                                               | VOL    | SAT                                    | HARGA SATUAN | KEUANGAN    | DESEMBER  | TOTAL       | SISA      | %     | VOL   | %   |
| <u>E</u>     | Operasional Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan                               |        |                                        |              | 47.240.000  |           | 40.824.900  | 6.415.100 | 86,42 |       | 100 |
| <u>F</u>     | Pakaian Dinas Pegawai                                                         |        |                                        |              | 83.700.000  |           | 83.400.000  | 300.000   | 99,64 |       | 100 |
| 1780.EBD     | Layanan Manajemen Kinerja Internal                                            | 3      | Dokumen. Layanan, Laporan, Rekomendasi |              | 696.749.000 |           | 690.413.772 | 6.335.228 | 99,09 |       | 100 |
| 1780.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                          | 1      | Dokumen                                |              | 527.077.000 |           | 523.133.737 | 3.943.263 | 99,25 |       | 100 |
| 053          | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran UPT Pusat                             |        |                                        |              | 527.077.000 |           | 523.133.737 | 3.943.263 | 99,25 |       | 100 |
| <u>A</u>     | Penyusunan Rencana Program (Pemantapan Program Kerja BPTP Pontianak)          |        |                                        |              | 361.280.000 |           | 359.038.647 | 2.241.353 | 99,38 |       | 100 |
| <u>B</u>     | Penyusunan Rencana Anggaran                                                   |        |                                        |              | 51.997.000  |           | 51.307.225  | 689.775   | 98,67 |       | 100 |
| <u>C</u>     | Pemeliharaan Sublab Hayati BPTP Pontianak                                     |        |                                        |              | 2.800.000   |           | 2.512.000   | 288.000   | 89,71 |       | 100 |
| <u>D</u>     | Rekonsiliasi                                                                  |        |                                        |              | 111.000.000 |           | 110.275.865 | 724.135   | 99,35 |       | 100 |
| 1780.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                               | 1      | Dokumen                                |              | 66.400.000  |           | 64.361.200  | 2.038.800 | 96,93 |       | 100 |
| 052          | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi UPT Pusat                                 |        |                                        |              | 66.400.000  |           | 64.361.200  | 2.038.800 | 96,93 |       | 100 |
| <u>A</u>     | Monitoring dan Evaluasi Satker BPTP Pontianak                                 |        |                                        |              | 51.020.000  |           | 50.687.200  | 332.800   | 99,35 |       | 100 |
| <u>B</u>     | Operasional Satuan Pengendalian Internal (SPI)                                |        |                                        |              | 15.380.000  |           | 13.674.000  | 1.706.000 | 88,91 |       | 100 |
| 1780.EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan                                                    | 1      | Dokumen                                |              | 103.272.000 |           | 102.918.835 | 353.165   | 99,66 |       | 100 |
| 053          | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan UPT Pusat                             |        |                                        |              | 103.272.000 |           | 102.918.835 | 353.165   | 99,66 |       | 100 |
| <u>A</u>     | Pengelolaan Sistem Akutansi Intansi (SAI) dan Verifikasi Pelaksanaan Anggaran |        |                                        |              | 93.060.000  |           | 92.712.835  | 347.165   | 99,63 |       | 100 |
| <u>B</u>     | Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) dan Pengawasan                         |        |                                        |              | 10.212.000  |           | 10.206.000  | 6.000     | 99,94 |       | 100 |

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPTP Pontianak**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Faisal

Jabatan : Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Andi Nur Alam Syah

Jabatan : Direktur Jenderal Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pontianak, 27 Desember 2023

Pihak Kedua

Andi Nur Alam Syah

Pihak Pertama



Faisal

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPTP PONTIANAK**

| No | Sasaran                                                                       | Kode | Indikator Kinerja                                                     | Target                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1  | Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan                  | 1-1  | Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BPTP Pontianak | 3.00 Layanan            |
| 2  | Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang Efektif dan Efisien | 2-1  | Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan BPTP Pontianak          | 3.00 Skala Likert (1-4) |

**KEGIATAN**

**ANGGARAN**

1 Kegiatan Balai

Rp. 16,098,710,000

Pontianak, 27 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Andi Nur Alam Syah

Faisal

Lampiran 3 Data Layanan Penyediaan Data dan Informasi OPT

**DATA LAYANAN PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI OPT**

| No. | Bulan     | Tanggal           | Jenis Layanan | Nama Pemohon           | Asal Pemohon                            |
|-----|-----------|-------------------|---------------|------------------------|-----------------------------------------|
| 1   | JANUARI   | 30 Januari 2023   | Informasi OPT | Sigit                  | YSDK (yayasan swadaya dia khatulistiwa) |
| 2   | FEBRUARI  | 20 Februari 2023  | Informasi OPT | Kabul Santoso          | Pontianak                               |
| 3   | APRIL     | 05 April 2023     | Informasi OPT | Sujono                 | GIZ GRASS                               |
| 4   | APRIL     | 05 April 2023     | Informasi OPT | Khairil anwar          | GIZ GRASS                               |
| 5   | APRIL     | 05 April 2023     | Informasi OPT | Syamsul abidin         | GIZ GRASS                               |
| 6   | MEI       | 09 Mei 2023       | Informasi OPT | galih yoga prasaja     | DPP Kayong Utara                        |
| 7   | MEI       | 16 Mei 2023       | Informasi OPT | Yusril Eza Mahendra    | POLNEP                                  |
| 8   | MEI       | 16 Mei 2023       | Informasi OPT | Syarif Khalid          | POLNEP                                  |
| 9   | MEI       | 16 Mei 2023       | Informasi OPT | Tugas Elaies Pinastuti | POLNEP                                  |
| 10  | MEI       | 16 Mei 2023       | Informasi OPT | Piniari Zhaluku        | POLNEP                                  |
| 11  | MEI       | 16 Mei 2023       | Informasi OPT | Rengga                 | POLNEP                                  |
| 12  | MEI       | 16 Mei 2023       | Informasi OPT | Kalut                  | POLNEP                                  |
| 13  | MEI       | 17 Mei 2023       | Informasi OPT | Zakia Zahra Al Fatihah | IPB                                     |
| 14  | MEI       | 20 Mei 2023       | Informasi OPT | Syaefudin Zuhri        | Sekadau                                 |
| 15  | JUNI      | 12 Juni 2023      | Informasi OPT | Erlan                  | Pontianak                               |
| 16  | JUNI      | 25 Juni 2023      | Informasi OPT | Musliadi               | Kubu Raya                               |
| 17  | JULI      | 15 Juli 2023      | Informasi OPT | Rafih                  | Mempawah                                |
| 18  | JULI      | 24 Juli 2023      | Informasi OPT | Taufik                 | PT. ANI                                 |
| 19  | JULI      | 24 Juli 2023      | Informasi OPT | Julius                 | PT. ANI                                 |
| 20  | SEPTEMBER | 25 September 2023 | Informasi OPT | H.Jurianto             | Sambas                                  |
| 21  | OKTOBER   | 12 Oktober 2023   | Informasi OPT | Kurniawati             | Mempawah                                |
| 22  | NOVEMBER  | 07 November 2023  | Informasi OPT | Subhan                 | Mempawah                                |
| 23  | DESEMBER  | 11 Desember 2023  | Informasi OPT | Pardi                  | Mempawah                                |